KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti

Zulian Arfan Hagi

SD KELAS I

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD kelas I

Penulis
Zulian Arfan Hagi

Penelaah
Sumiyati
Akhmad Solikhin

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Edi Juardi

Penata Letak (Desainer)
Iwa

Penyunting
Tarmin

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-342-1 (no.jil.lengkap)
978-602-244-343-8 (jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf Roboto, Open Sans 10/24 pt. Apache Licenses.
viii, 184 hlm.: 21 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum dan buku akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, *reviewer*, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Buku Panduan Guru ini bertujuan untuk memberikan pedoman kepada guru/ penyuluh dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti. Adapun cakupan materi untuk kelas 1 SD adalah mengetahui, mengenal dan menghargai dasar-dasar kesadaran penghayatan terhadap ke-Maha-Kuasaan Tuhan dengan segala sifat Maha Kasih-Nya, pendidikan berbudi pekerti luhur yang diterapkan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat serta martabat spiritual serta kewajiban dan aturan yang harus dijalankan dalam kehidupan.

Buku Panduan Guru Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti kelas I ini tentunya diharapkan dapat memberi kesadaran dan motivasi bagi guru (penyuluh) dalam memberikan pendidikan kepercayaan kepada peserta didik kelas I. Dengan mempelajari Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti, diharapkan mampu menambah wawasan para peserta didik, mengasah keterampilannya dan mewujudkan sikap spiritualnya yang meliputi hubungan manusia dengan Sang Pencipta, juga relasi dengan sesama dan lingkungannya.

Demikian, semoga Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk jenjang Sekolah Dasar Kelas I ini dapat lebih bermanfaat dan berkembang lagi apabila sudah di tangan anda.

Rahayu

Jakarta, Jakarta, Februari 2021

Penyusun

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku Panduan Guru (penyuluh) kelas I Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti adalah panduan bagi guru (penyuluh) dalam melaksanakan proses pengajaran. Adapun fungsi buku panduan guru ini adalah:

A. Sebagai Petunjuk Penggunaan Buku Siswa

1. Urutan acuan materi pelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dari masing-masing bab, subbab pelajaran.
2. Capaian pembelajaran yang harus dicapai setiap bab, subbab.
3. Pengembangan materi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik.

B. Sebagai Acuan Kegiatan Pembelajaran di Kelas

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam setiap bab dan subbab.
2. Menjelaskan media/ bahan pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan guru dalam pengajarannya.
3. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran supaya dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan sistematis dan terarah.
4. Menjelaskan teknik dan instrumen penilaian untuk pilihan kegiatan pembelajaran dengan karakteristik tertentu atau disesuaikan kondisi.
5. Menjelaskan macam penilaian yang ada di buku siswa

C. Penjelasan Metode dan Teknik Pembelajaran

1. Metode/ teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Memuat informasi tentang metode dan teknik pembelajaran dan penilaian sebagai acuan proses pembelajaran.

Buku Panduan Guru ini bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Para peserta didik didorong untuk mempelajari kepercayaannya melalui pengamatan terhadap sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar, sehingga ditantang untuk lebih kritis sekaligus peka dalam menyingkapi berbagai kejadian yang berlangsung dalam kehidupan sehari-harinya. Peran guru sangat penting untuk menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada Buku Panduan Guru ini. Penyesuaian tersebut antara lain dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk berkreativitas melalui kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan dengan tempat dan keadaan di mana buku ini diajarkan, baik belajar melalui sumber tertulis maupun belajar secara langsung dari lingkungan sosial dan alam sekitar.

Untuk itu dalam Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti ini diberi penekanan khusus terkait penanaman karakter yang

sesungguhnya dalam pembentukan budi pekerti luhur yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Karakter yang ingin ditanamkan yaitu:

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis: Zulian Arfan Hagi

ISBN: 978-602-244-343-8 (jilid 1)

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Perubahan kurikulum pendidikan dilakukan dengan tujuan utama meningkatkan mutu pendidikan nasional, agar lulusan pendidikan nasional memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif sesuai standar mutu pendidikan nasional maupun internasional. Kurikulum 2013 yang dilaksanakan secara bertahap mulai bulan Juli 2013 diharapkan dapat mengatasi masalah dan tantangan berupa kompetensi riil yang dibutuhkan oleh dunia kerja, globalisasi ekonomi pasar bebas, membangun kualitas warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Pada hakikatnya, pengembangan Kurikulum 2013 adalah upaya yang dilakukan melalui salah satu elemen pendidikan, yaitu kurikulum untuk memperbaiki kualitas hidup dan kondisi sosial bangsa Indonesia secara lebih luas. Jadi, pengembangan Kurikulum 2013 tidak hanya berkaitan dengan persoalan kualitas pendidikan saja, tetapi kualitas kehidupan bangsa Indonesia secara umum.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2016 menyatakan bahwa Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Satuan Pendidikan berbentuk pembelajaran tentang Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketaqwaan dan peribadatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalan budi luhur yang ajarannya bersumber dari kearifan lokal bangsa Indonesia.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dimulai sejak Juli 2013 menuntut kesiapan guru agar mampu menjadi ujung tombak bagi keberhasilan implementasi Kurikulum 2013. Guru membutuhkan acuan untuk melaksanakan kurikulum ini. Untuk kepentingan itu, buku siswa dilengkapi dengan buku guru. Dan buku guru ini diharapkan dapat membantu pemahaman guru tentang esensi pembelajaran Pendidikan Kepercayaan di SD sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Pentingnya Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk menjawab tentang *Sejarah Asal Usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*

(Bustami, 2017), makna dan tujuan utama kehidupan yang diwujudkan melalui *Budi Pekerti* (Sumiyati dan Sumarwanto, 2017), dasarnya Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Hernandi, 2017), martabat spiritual, larangan dan kewajiban, serta arti menjadi manusia.

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti meliputi budi pekerti kepada sesama makhluk, kepada masyarakat, kepada lingkungan, kepada bangsa dan negara, serta anjuran dan larangan. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia meliputi asal usul ajaran, perkembangan penghayat, dan peran dan sumbangsih dalam perjuangan dan pergerakan nasional serta pembangunan nasional. Perlindungan, pelayanan, dan pembinaan negara terhadap Penghayat menjadi bagian penting materi sejarah. Martabat kepercayaan meliputi unsur-unsur dan bentuk martabat kepercayaan bidang filsafat, seni, arsitektur, dan ekspresi budaya spiritual. Namun berdasarkan Pedoman Implementasi, mata pelajaran pendidikan kepercayaan kelas 1 SD hanya akan mempelajari 4 elemen pembelajaran, yakni budi pekerti, keagungan Tuhan, martabat spiritual serta larangan dan kewajiban.

B. Tujuan

Buku panduan ini digunakan guru (penyuluh) sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian pendidikan kepercayaan di kelas. Secara khusus buku ini dapat dijadikan sebagai berikut.

1. Membantu mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Kepercayaan 2013 yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, serta cara melaporkan hasil penilaian.
2. Memberikan gagasan berbagai model pembelajaran dalam mengembangkan kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
3. Membantu mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian Pendidikan Kepercayaan di tingkat sekolah dasar sesuai dengan buku siswa kelas I SD.
4. Memberi gagasan pembelajaran Pendidikan Kepercayaan yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai metode dan pendekatan pembelajaran serta penilaian.
5. Membantu guru dalam berinteraksi dengan orang tua melalui pemberian tugas mandiri. Dengan adanya pemberian tugas ini, diharapkan peran serta orang tua dalam mengawasi atau memantau peserta didik ketika belajar di rumah.

C. Profil Pelajar Pancasila

Sesuai dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyatakan bahwa pelajar Pancasila ialah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, seperti ditunjukkan oleh gambar di bawah ini.

Profil Pelajar Pancasila.
Sumber: https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila (2021)

Keenam ciri tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2. Berkebinekaan global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan terbentuknya budaya luhur yang positif yang tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

3. Bergotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5. Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

6. Kreatif

Pelajar yang mampu memodifikasi dan menghasilkan suatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis: Zulian Arfan Hagi

ISBN: 978-602-244-343-8 (jilid 1)

Bab II
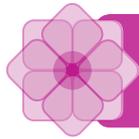
Karakteristik Mata Pelajaran

A. Capaian Pembelajaran

1. Fase A (Umumnya Kelas 1 - 2)

Capaian Pembelajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa kelas 1 SD yaitu peserta didik mampu menerima ajaran kepercayaan yang ditunjukkan dengan budi pekerti luhur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dengan cara mengenal dirinya dengan berbagai aturan dalam ajaran kepercayaan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peserta didik juga dapat memahami ajaran kepercayaan secara nyata dengan cara mengamati, bermain peran, dan mempraktikan, sehingga menumbuhkan rasa syukur atas adanya kekuasaan dan keberadaan Tuhan. Selain itu, peserta didik juga mampu menunjukkan warisan budaya dalam tindakan yang mencerminkan anak berperilaku budi pekerti luhur.

Tujuan akhir fase ini adalah peserta didik mampu menunjukkan fakta dan contoh konkrit terkait fenomena dan kejadian tampak mata berdasarkan pengalamannya melaksanakan sikap budi pekerti luhur, rasa bersyukur, serta nilai-nilai kebaikan yang dibawa dari rumah dan diaplikasikan di sekolah. (sumber: draft Capaian Pembelajaran)

2. Alur Capaian Setiap Tahun Kelas I SD

Alur Capaian Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti yaitu peserta didik menunjukkan sikap patuh, jujur, menghormati, pemaaf, rajin belajar, disiplin, bersyukur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru; mengenal hasil karya penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; mengenal aturan larangan dan kewajiban dalam kehidupan, baik lingkup pribadi, keluarga, masyarakat, alam sekitar; mengenal fungsi pancaindra sebagai rasa beryukur atas karunia ciptaan Tuhan; juga mengenal cara berdoa.

3. Elemen Pembelajaran

Materi pembelajaran tentang Keagungan Tuhan, Budi Pekerti, Martabat Spiritual dan Larangan serta Kewajiban yang disajikan dalam Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti terdiri dari sub elemen dan indikator, berikut adalah indikator pembelajaran pada fase A Kelas I SD.

Elemen	Sub Elemen	Indikator
Keagungan Tuhan	Sikap bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa.	Menerima dan meniru sikap bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
Budi Pekerti	Sikap patuh, jujur, menghormati, pemaaf, rajin, dan disiplin.	Menerima dan meniru sikap patuh, jujur, menghormati, pemaaf, rajin, dan disiplin dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
Martabat Spiritual	Hasil karya penghayat kepercayaan.	Menerima dan mengamati hasil karya penghayat kepercayaan dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
Larangan dan Kewajiban	Mengamati dan mengingat larangan dan kewajiban.	Mengamati bentuk larangan dan kewajiban penghayat kepercayaan.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti agar peserta didik.

1. Memiliki kepedulian dalam berbagai persitiwa kehidupan baik lingkungan dan masyarakat di sekitarnya pada khususnya serta kehidupan berbangsa dan bernegara pada umumnya, bersikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diembannya serta memiliki sikap santun, pemaaf, adi luhung yang merupakan budaya asli pemahaman dari ajaran budi pekerti luhur.
2. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia dan menerima perbedaan pada masyarakat yang beragam dengan cara menyampaikan pendapat secara santun dan menghargai serta mendengarkan pendapat yang berbeda.
3. Meyakini adanya Tuhan dan Tuhan itu Maha Esa, meyakini kemahakuasaan Tuhan, mengenal dan mensyukuri karunia Tuhan berupa alam semesta beserta isinya yang merupakan ciptaan Tuhan.
4. Mencintai budaya nusantara dan kearifan lokal masing-masing daerah.
5. Menunjukkan perbuatan baik dan menjauhkan perbuatan buruk serta mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban untuk senantiasa berbudi luhur dan mencegah perbuatan buruk.

C. Penjelasan Bagian-bagian Buku Siswa

Berikut penjelasan mengenai bagian buku siswa pendidikan kepercayaan:

1. Komponen Awal, berisi:

a. judul pelajaran, berisikan 7 judul pelajaran,
b. capaian pembelajaran, terdapat capaian pada setiap judul pelajaran,
c. terdapat indikator pembelajaran, dan
d. gambar serta pertanyaan pemantik.

2. Komponen Isi, terdiri dari:

a. sajian materi,
b. apersepsi, berupa sumber dan pertanyaan pemantik keseharian anak, dan
c. Materi, berupa pembelajaran seperti halnya buku siswa, namun bila kegiatan dalam buku siswa tidak dapat dilaksanakan, guru dapat menciptakan kegiatan sejenis sesuai kondisi setempat, konkret dan dapat dilihat oleh peserta didik.

3. Komponen Refleksi

Komponen refleksi merupakan proses untuk memastikan apa yang sudah dipelajari tercapai atau belum, dapat berupa ajakan, pertanyaan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dalam kelas dan yang dirasakan peserta didik setelah mempelajari pelajaran tersebut. Berikut kegiatan yang dapat dilakukan saat menerapkan refleksi setelah pembelajaran, yaitu: a. diskusi reflektif; b. mengisi kartu indeks; c. menulis surat; d. mengisi angket (Kuisioner)

4. Komponen Asesmen

Komponen asesmen berupa pengukuran dalam rangka penilaian dan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran yang bervariasi. Asesmen bermanfaat untuk.

a. Memberi penjelasan secara lengkap tentang target pembelajaran yang dapat dijelaskan. Sebelum guru melakukan asesmen terhadap peserta didik terlebih dulu harus mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan peserta didik, informasi yang dibutuhkan tentang pengetahuan, keterampilan, dan performa peserta didik. Pengetahuan, keterampilan dan performa peserta didik yang dibutuhkan dalam pembelajaran disebut dengan target atau hasil pembelajaran.

b. Memilih teknik asesmen untuk kebutuhan masing-masing peserta didik, bila mungkin guru dapat menggunakan beberapa indikator keberhasilan untuk setiap target pembelajaran. Masing-masing target pembelajaran memerlukan pemilihan teknik asesmen yang berbeda, misalnya untuk dapat melakukan asesmen kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah tentu akan sangat berbeda dengan kemampuan membaca atau mendengarkan.

c. Memilih teknik asesmen untuk setiap target pembelajaran, teknik asesmen harus didasarkan pada kebutuhan praktis di lapangan dan efisiensi. Teknik asesmen harus mengungkapkan kemampuan khusus serta mengembangkan kemampuan peserta didik, sehingga ketika memilih teknik asesmen harus pula dipertimbangkan manfaatnya untuk umpan balik bagi peserta didik. Sebab itu, ketika melakukan interpretasi dari hasil asesmen harus cermat, dengan menghindari berbagai keterbatasan yang bersumber dari subjektifitas guru.

5. Komponen Pengayaan

Komponen pengayaan merujuk pada sumber belajar lainnya, dapat berupa link, buku non teks, majalah dan jurnal untuk menambah wawasan peserta didik yang sudah mencapai pembelajaran yang telah ditentukan. Program pengayaan dapat diartikan memberikan tambahan/perluasan pengalaman atau kegiatan peserta didik yang teridentifikasi melampaui ketuntasan belajar yang ditentukan oleh kurikulum. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Dalam program pengayaan, media belajar harus benar-benar dipersiapkan oleh guru agar dapat memfasilitasi peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan. Guru memberikan pendalaman dan perluasan dari CP yang sedang diajarkan atau materi dalam CP yang berikutnya.

Waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan peserta didik untuk memperdalam atau mengembangkan hingga mencapai tahapan *networking* (jejaring) dalam pendekatan ilmiah *(scientific approach)*. Guru dapat memfasilitasi dengan memberikan berbagai sumber belajar, antara lain: perpustakaan, majalah atau koran, internet, dll.

a. Jenis-Jenis Program Pengayaan.

1) Kegiatan eksploratori terkait dengan CP yang sedang dilaksanakan dirancang untuk disajikan kepada peserta didik. Sajian dimaksud contohnya: berupa sejarah, penemuan, uji coba, yang secara regular tidak tercakup dalam kurikulum.
2) Keterampilan proses oleh peserta didik agar berhasil melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam pembelajaran mandiri.
3) Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan investigatif atau penelitian ilmiah.

b. Pemecahan Masalah ditandai dengan:

1) identifikasi bidang permasalahan yang akan dikerjakan;
2) penentuan fokus masalah atau problem yang akan dipecahkan;
3) penggunaan berbagai sumber;
4) pengumpulan data menggunakan teknik yang relevan;
5) analisis data, dan
6) penyimpulan hasil investigasi.

6. Komponen Remedial

Untuk peserta didik yang belum menguasai materi, berupa penjelasan kembali oleh guru dilakukan saat pembelajaran bila masih ada waktu ataupun di luar jam pelajaran dengan kesepakatan waktu antara guru dengan peserta didiknya.

Langkah-langkah pembelajaran remedial.

a. Diagnosis Kesulitan Belajar

1) Tujuan

Diagnosis kesulitan belajar dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar peserta didik. Kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi kesulitan ringan, sedang, dan berat. Kesulitan ringan biasanya dijumpai pada peserta didik yang kurang perhatian saat mengikuti pembelajaran. Kesulitan sedang, dijumpai pada peserta didik yang mengalami gangguan yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, lingkungan pergaulan. Kesulitan berat, dijumpai pada peserta didik yang mengalami ketunaan pada diri mereka, misalnya tuna rungu, tuna netra.

2) Teknik

Teknik untuk mendiagnosis kesulitan belajar antara lain tes prasyarat pengetahuan, prasyarat keterampilan, tes diagnostik, wawancara, pengamatan, dan sebagainya.

a) Tes prasyarat adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai penguasaan kompetensi terpenuhi atau belum. Prasyarat ini meliputi prasyarat pengetahuan dan prasyarat keterampilan.

b) Tes diagnostik untuk mengetahui kesulitan peserta didik menguasai kompetensi tertentu. Misalnya dalam mempelajari warisan budaya, apakah peserta didik kesulitan pada materi tarian daerah, lagu daerah, atau tembang daerah.

c) Wawancara dengan mengadakan interaksi lisan bersama peserta didik untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan belajar yang dijumpai peserta didik.

d) Pengamatan/observasi dengan melihat secara cermat perilaku belajar peserta didik. Diharapkan dapat diketahui jenis dan penyebab kesulitan belajarnya.

b. Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

1) Pemberian pembelajaran ulang

Dilakukan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar. Guru perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan media yang lebih tepat.

2) Pemberian bimbingan secara khusus

Misalnya bimbingan perorangan. Peserta didik yang mengalami kesulitan, perlu dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual.

3) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus

Menerapkan prinsip pengulangan, tugas-tugas latihan diperbanyak agar peserta didik tidak kesulitan mengerjakan tes akhir.

4) Pemanfaatan tutor sebaya

Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka dapat memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kelambatan belajar.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pendidikan kepercayaan untuk jenjang kelas I SD adalah sebagai berikut.

Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan	Pendekatan dan Metode
1 Mengenal Diriku	• Mengenal anggota tubuh. • Mengenal pancaindra. • Mengenal cara merawat tubuh.	**Sikap**: • berani, percaya diri, tanggung jawab, peduli, dan kerja sama. **Pengetahuan**: • mengetahui dan memahami anggota tubuh dan fungsinya, • mengetahui pancaindra dan fungsinya, dan • mengetahui dan memahami cara merawat tubuh. **Keterampilan**: • berani dalam bercerita, dan • mewarnai dan bernyanyi.	Dalam penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab guna menggali wawasan peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat berdiskusi kelompok agar bekerja sama dan bertukar pengetahuan. Bila mungkin, guru menayangkan visual melalui proyektor agar peserta didik lebih memahami. Bila tidak mungkin, guru dapat mencetak gambar pancaindra untuk diamati oleh peserta didik. Jadi, tujuan pembelajaran tetap tercapai meski sarana kurang memadai.
2 Rasa Sayang	• Mengenal pentingnya keluarga. • Mengenal teman. • Mengenal guru.	**Sikap**: • berani, percaya diri, tanggung jawab, peduli, dan sopan santun. **Pengetahuan**: • mengetahui cara menghormati dan menghargai keluarga, • mengetahui dan memahami perbuatan baik pada teman, dan • mengetahui dan memahami perilaku terpuji terhadap guru. **Keterampilan**: • berani dalam bercerita, • mewarnai, dan bernyanyi.	Dalam penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab, atau peserta didik berdiskusi kelompok Bila mungkin, guru menayangkan visual melalui proyektor agar peserta didik lebih memahami. Bila tidak mungkin, guru dapat demonstrasi cara bersikap hormat pada orang tua, berteman yang baik, dan hormat pada guru dengan melibatkan peserta didik secara langsung. Jadi, tujuan pembelajaran tetap tercapai meski sarana dan prasarana kurang memadai.

3 Kegiatanku	Mengenal perilaku terpuji dalam: • lingkungan rumah, • lingkungan sekolah, • lingkungan masyarakat.	**Sikap**: • berani, percaya diri, tanggung jawab, peduli, dan kerja sama. **Pengetahuan**: • mengetahui dan memahami tanggung jawab di keluarga, • mengetahui tanggung jawab, • mengetahui dan memahami tanggung jawab di lingkungan. **Keterampilan**: • berani dalam bercerita, dan • mewarnai, dan bernyanyi.	Dalam penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab, atau peserta didik berdiskusi kelompok. Bila mungkin, guru menayangkan visual melalui proyektor agar peserta didik lebih memahami. Bila tidak mungkin, guru mencetak gambar terkait tanggung jawab peserta didik di rumah, sekolah, dan di lingkungan masyarakat, sehingga mereka memahami kewajiban sesuai dengan keberadaannya. Jadi, tujuan pembelajaran tetap tercapai.
4 Indahnya Alamku	• Mengenal alam. • Mengenal tumbuhan dan binatang. • Mengenal cara merawat ciptaan Tuhan.	**Sikap**: • berani, percaya diri, tanggung jawab, peduli, dan kerja sama. **Pengetahuan**: • mengetahui pentingnya alam, • memahami tumbuhan, dan • memahami binatang. **Keterampilan**: • berani dalam bercerita, dan • Mewarnai, dan bernyanyi.	Dalam penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab, atau peserta didik berdiskusi kelompok. Bila mungkin, guru menayangkan visual melalui proyektor agar peserta didik lebih memahami. Bila tidak mungkin, guru mencetak gambar alam, tumbuhan, binatang, dan cara menjaga dan merawatnya. Sehingga, tujuan pembelajaran tetap tercapai meski sarana dan prasarana kurang memadai.
5 Karunia Tuhan	• Mengenal cara beribadah. • Mengenal tempat ibadah. • Mengenal warisan budaya leluhur.	**Sikap**: • berani, percaya diri, tanggung jawab, peduli, dan taat. **Pengetahuan**: • mengetahui cara beribadah, • mengetahui berbagai tempat ibadah kepercayaan, dan • mengetahui warisan budaya leluhur bangsa Indonesia. **Keterampilan**: • berani mengucapkan doa, dan • mewarnai, dan bernyanyi.	Dalam penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab, atau peserta didik berdiskusi kelompok. Bila mungkin, guru menayangkan visual melalui proyektor agar peserta didik lebih memahami. Bila tidak mungkin, guru mencetak gambar cara beribadah, tempat ibadah, serta warisan budaya. Dalam pelajaran 5, guru dapat menyesuaikan dengan latar belakang peserta didik, misalnya berasal dari organisasi Kaharingan. Cara/tempat peribadatannya, ageman/pedomannya bagaimana.

6 Kewajibanku	• Mengenal aturan hormat kepada orang tua. • Mengenal aturan menjaga ucapan. • Mengenal rasa syukur. • Mengenal larangan dan kewajiban.	**Sikap**: • berani, percaya diri, tanggung jawab, peduli, taat, sabar, bersyukur, dan kerja sama. **Pengetahuan**: • mengetahui laku baik terhadap orang tua, • mengetahui aturan yang mesti dijaga dalam ucapan, dan • mengetahui pentingnya rasa syukur sebagai wujud terima kasih terhadap Tuhan. **Keterampilan**: • berani dalam bercerita, dan • mengeksplor diri dengan cara mewarnai, dan bernyanyi.	Dalam penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab, atau peserta didik berdiskusi kelompok. Bila mungkin, guru menayangkan visual melalui proyektor agar peserta didik lebih memahami. Bila tidak mungkin, guru dapat demonstrasi cara berperilaku baik di rumah, sekolah, masyarakat. Dalam pelajaran 6 ini, guru dapat menyesuaikan dengan latar belakang peserta didik, misalnya berasal dari organisasi Ugamo Malim. Maka, guru mengaitkan laku baik dengan ageman/pedoman dari organisasi Ugamo Malim, misalnya "Tona, Patik, Poda dan Uhum Ugamo Malim".
7 Mari Saling Membantu	• Mengenal sikap saling membantu. • Mengenal gotong royong. • Mengenal sikap saling memberi.	**Sikap**: • percaya diri, tanggung jawab, peduli, sabar, bersyukur, dan kerja sama. **Pengetahuan**: • mengetahui pentingnya saling membantu dalam kehidupan, • mengetahui manfaat dari sikap gotong royong, dan • mengetahui perlunya sikap memberi guna mendapat keberkahan. **Keterampilan**: • mencoba untuk memberanikan diri dalam bercerita, dan • mengeksplor diri dengan cara mewarnai, dan bernyanyi.	Dalam penyampaian materi, guru melakukan tanya jawab guna menggali wawasan peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat berdiskusi kelompok agar bekerja sama dan bertukar pengetahuan. Bila mungkin, guru menayangkan visual melalui proyektor agar peserta didik lebih memahami. Bila tidak memungkinkan, guru dapat mencetak gambar terkait saling membantu dan gotong royong di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dalam pelajaran 7 ini, diharapkan guru dapat menyesuaikan latar belakang peserta didik, misalnya peserta didik berasal dari organisasi AK "Perjalanan". Maka, guru dapat mengaitkan sikap memberi dan gotong royong ini dengan ageman/pedoman dari organisasi AK "Perjalanan", misalnya "Dasawasita".

Skema Pembelajaran

Durasi	Subtopik	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar
1 x 3	Anggota Tubuh	Peserta didik mampu mengenali dengan baik bagian anggota tubuh dan fungsinya.	Anggota tubuh, mata, hidung, mulut, telinga, dan tangan.	• Mengamati anggota tubuh. • Memperkenalkan diri. • Menyanyi, Memasangkan, dan Mewarnai	• Buku Siswa • Modul Kemahaesaan Tuhan
1 x 3	Pancaindra	Peserta didik mampu menunjukkan bagian dari pancaindra dan fungsinya.	Pancaindra, mata, hidung, lidah, kulit dan telinga.	• Mengamati gambar pancaindra. • Mewarnai, Menyanyi, dan Mencocokkan.	
1 x 3	Merawat Tubuhku	Peserta didik mampu menunjukkan disiplin merawat tubuh sebagai wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	Merawat, tubuh, gosok gigi, olah raga, mandi, dan istirahat.	• Mengamati gambar merawat tubuh. • Membaca, Bernyanyi, dan Mewarnai.	

Peta Konsep
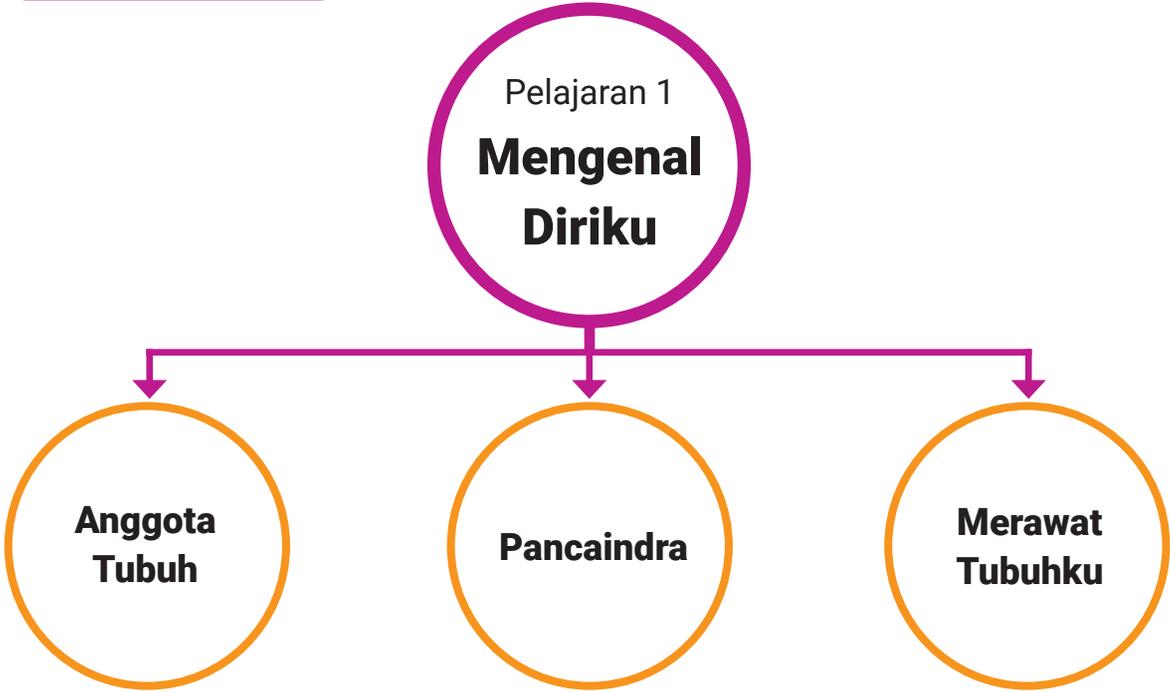
Pelajaran 1
Mengenal Diriku

Anggota Tubuh

Pancaindra

Merawat Tubuhku

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal bagian anggota tubuh serta fungsi-fungsinya.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. menyebutkan nama-nama bagian anggota tubuh,
2. menunjukkan bagian anggota tubuh,
3. menyanyikan lagu yang berkaitan dengan anggota tubuh, dan
4. menyebutkan fungsi dari tiap anggota tubuh.

A. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik sering kesulitan ketika diminta bercerita berdasarkan gambar. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru memberikan pertanyaan stimulus untuk peserta didik agar berani dalam berbicara atau bercerita.

B. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan untuk meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam menyampaikan pelajaran, hal ini guna menghindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain:

1) mengamati dan membaca teks bacaan,
2) memperkenalkan diri, dan
3) menyanyi.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tidak dapat diterapkan karena adanya keterbatasan, misalnya peserta didik belum mahir menyanyi, maka guru dapat mencari alternatif pembelajaran yang sesuai keadaan peserta didik yaitu kegiatan mendengarkan lagu yang dibawakan oleh guru. Bila dirasa sudah mampu mengikuti, barulah kemudian dinyanyikan secara bersama-sama dengan seluruh peserta didik. Begitu pula, apabila dalam pembelajaran peserta didik belum dapat membaca, maka guru membacakan dan meminta peserta didik untuk menyimak bacaannya.

D. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar anggota tubuh, anak memperkenalkan diri.

b) Lagu: Dua Mata Saya.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD.

b) Modul kemahaesaan Tuhan.

c) Link soal: https://quizizz.com/admin/quiz/5e849852e57063001b9cbd29/soalpilihan-ganda-kelas-1-sd-tentang-anggota-tubuh.

E. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi dalam pembelajaran yang disarankan adalah: 1) tanya jawab; 2) diskusi; 3) kooperatif; 4) penugasan.

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam “Rahayu” dan salam pada masing-masing daerahnya,

b) guru menjelaskan pengertian rahayu dan salam pada masing-masing daerahnya,

c) guru memandu peserta didik berdoa,

d) sebagai awal pertemuan di kelas, guru memperkenalkan diri terlebih dahulu dan dilanjut dengan perkenalan peserta didik,

e) guru dapat melakukan upaya pemanasan dengan tepuk tangan. Teknik ini sangat

efektif untuk pemusatan perhatian ataupun memberi perasaan senang kepada peserta didik sebelum memulai kegiatan belajar. Teknik bertepuk tangan juga cukup mudah dan dapat langsung diterapkan tanpa memerlukan persiapan panjang. Salah satunya seperti tepuk tangan di bawah ini:

"Tepuk Warna ...."

Aturannya:

- Jika disebutkan “Merah”, dijawab tepuk 1x
- Jika disebutkan “Hijau”, dijawab tepuk 2x
- Jika disebutkan “Biru”, dijawab tepuk 3x
- Jika disebutkan “Putih”, dijawab “Rahayu”

f) guru memperagakan cara tepuk warna terlebih dahulu,

g) peserta didik menirukan guru,

h) guru menjelaskan materi kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran,

i) sebagai pemahaman awal, guru mengajukan pertanyaan; misalnya, apa yang kalian ketahui tentang tubuh?

j) guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman sebangkunya.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Mengamati Anggota Tubuh, Diskusi Kelompok, dan Membaca

i) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anggota tubuh secara teliti.

ii) Peserta didik mengamati gambarnya.

iii) Guru mengajak peserta didik menyebutkan nama bagian tubuh yang ditunjuk.

iv) Peserta didik dapat diberikan persoalan terkait gambar. Misalnya: Siapa yang menciptakan tubuh? Apa saja bagian tubuh? Tuliskan fungsi dari anggota tubuh!.

v) Guru dan peserta didik membahas hasil diskusi kelompok.

vi) Guru mengajak peserta didik membaca bersama di kegiatan mari membaca atau guru membacakan dan peserta didik.

b) Kegiatan 2: Memperkenalkan Diri

i) Guru bersama peserta didik membaca kegiatan Mari Berkenalan.

ii) Guru dapat memperagakan cara dalam memperkenalkan diri.

iii) Peserta didik dapat memperkenalkan diri dengan teman sebangkunya bergantian.

iv) Guru mencermati dan memandu peserta didik yang mengalami kesulitan.

c) Kegiatan 3: Menyanyi

i) Guru bersama peserta didik menyanyi lagu Dua Mata Saya.

ii) Peserta didik ikut bernyanyi.

iii) Untuk meningkatkan rasa syukur peserta didik terhadap karunia Tuhan, guru dapat memandu para peserta didik menyanyikan kembali lagu Dua Mata Saya.

Dua Mata Saya

Dua mata saya
Hidung saya satu
Dua kaki saya
Pakai sepatu baru

Dua telinga saya
Yang kiri dan kanan
Satu mulut saya
Tidak berhenti makan

iv) Guru meminta peserta didik menyanyikan lagunya di depan kelas secara berkelompok, dapat dilakukan per barisan tempat duduk.

v) Guru bersama peserta didik yang lain memberikan apresiasi pada setiap kelompok yang telah tampil.

d) Kegiatan 4: Memasangkan Bagian Anggota Tubuh

i) Setelah selesai menyanyikan lagu Dua Mata Saya, selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja mencocokkan gambar sesuai pada kegiatan mari berlatih di buku siswa.

ii) Peserta didik yang belum memahami atau masih menemui kendala atau kesulitan, maka guru diharap melakukan bimbingan serta pengarahan.

e) Kegiatan 5: Mewarnai dan Menggambar Anggota Tubuh

i) Setelah mengerjakan lembar kerja, peserta didik diminta untuk berkreasi pada kegiatan Mari Mewarnai.

ii) Selesai mewarnai, guru mengajak peserta didik mewarnai gambar anggota tubuh pada kegiatan Mari Menggambar.

3) Kegiatan Penutup

a) guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran,

b) guru mengajak peserta didik berdoa bersama,

c) guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam Rahayu.

G. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Penskoran Jawaban "**Mari Berlatih**"

- Jawaban yang benar mendapat skor 5
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Skor/skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, namun belum sesuai irama atau sebaliknya.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu atau sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

c) Bercerita (Memperkenalkan Diri)

i) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

H. Pengayaan

Dalam sub pelajaran "Anggota Tubuhku" untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misal guru memberikan tugas mandiri untuk menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan menggunakan anggota tubuh yang telah dikaruniakan oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh soal pengayaan:

No	Anggota Tubuh	Kegiatan yang dapat dilakukan
1	Mata	
2	Telinga	
3	Hidung	
4	Tangan	

I. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

No	Anggota Tubuh	Fungsi Anggota Tubuh
1	Mata	
2	Telinga	
3	Mulut	
4	Hidung	
5	Tangan	

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal bagian anggota tubuh yang termasuk dalam pancaindra serta pemanfaatan panca indera dengan tingkah laku baik.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan nama-nama pancaindra,
2) menunjukkan bagian pancaindra,
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan pancaindra, dan
4) menyebutkan tingkah laku baik dalam pemanfaatan pancaindra.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bernyanyi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat menyanyikan lagu sampai peserta didik mau mengikuti dan berani untuk menyanyikannya secara pribadi ataupun berkelompok.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan sehingga memiliki pemahaman setara dengan yang lainnya. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan untuk meningkatkan kemampuannya, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, setiap peserta didik memiliki kemampuan sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun peserta didik penyandang disabilitas, guru memberikan bimbingan khusus dan spirit untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam menyampaikan pelajaran, untuk menghindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain:

1) mengamati dan membaca teks bacaan, dan
2) mencocokkan pancaindra dan menyanyi.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif yang sesuai keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar pancaindra; b) Lagu: Pancaindraku

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD

b) Modul kemahaesaan Tuhan

c) Link soal: https://quizizz.com/admin/quiz/5dd23a03aa6f71001d1a7b2e/latihan-soal-panca-indera

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi dalam pembelajaran yang disarankan adalah: 1) tanya jawab, 2) diskusi, 3) kooperatif, dan 4) penugasan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam “Rahayu” dan salam pada masing-masing daerahnya,

b) guru memandu peserta didik untuk berdoa bersama,

c) guru melakukan pemanasan dengan permainan Tepuk Badut, dan

d) guru memperagakan caranya terlebih dahulu,

"Tepuk Badut ...."

Aturannya:

- (Tepuk 3X) Mata besar !
- (Tepuk 3X) Hidung tomat !
- (Tepuk 3X) Perut gendut !
- (Tepuk 3X) Goyang-Goyang

e) peserta didik menirukan guru,

f) guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan kegiatan pembelajaran,

g) guru memberikan pertanyaan pemantik, misalnya: “apa kalian pernah terjatuh? bagian tubuh mana yang sakit?".

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Mengenal Pancaindra dan Berdiskusi Kelompok

i) Guru mengajak peserta didik menyimak bacaan pada aktivitas Mari Menyimak.

ii) Guru membacakannya untuk peserta didik.

iii) Guru meminta peserta didik mengamati gambar pancaindra.

iv) Peserta didik diberikan pertanyaan untuk didiskusikan terkait gambar yang diamati. Misalnya: apa sajakah bagian pancaindra? mengapa gambar itu dikatakan sebagai pancaindra? Coba kalian sebutkan fungsi dari masing-masing bagian pancaindra!

v) Guru dan peserta didik membahas hasil diskusi kelompok.

Mari Menyimak

Begitu besar karunia Tuhan
Kita diberi
Mata
Hidung
Telinga
Lidah dan kulit
Bagian tubuh tersebut dinamakan pancaindra

b) Kegiatan 2: Bernyanyi

i) Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Pancaindraku, nada disesuaikan dengan lagu *Balonku* karya Pak Kasur pada kegiatan Mari Bernyanyi.

ii) Guru meminta peserta didik bergiliran atau agar lebih mengefisienkan waktu, dapat juga dilakukan per barisan tempat duduk untuk menyanyikannya.

iii) Guru bersama peserta didik yang lain memberikan apresiasi pada setiap kelompok yang telah tampil.

Pancaindraku

Mata untuk melihat
Lihat berbagai benda
Hidung untuk mencium
Cium berbagai bau

Lidah untuk mengecap
Mengecap banyak rasa
Telinga untuk mendengar
Kulit untuk meraba

c) Kegiatan 3: Mewarnai Pancaindra

i) Setelah mengamati gambar pancaindra, kemudian peserta didik diminta untuk mewarnai gambar-gambar pancaindra.

ii) Guru harap mengamati jalannya kegiatan serta memberikan arahan terkait warna, kerapihan, kepada para peserta didik.
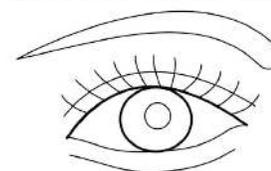
d) Kegiatan 4: Mencocokkan Bagian Pancaindra

i) Guru meminta kepada peserta didik untuk memasangkan bagian pancaindra sesuai fungsinya pada kegiatan Mari Mencocokkan.

ii) Kepada siswa yang masih kesulitan, guru melakukan asistensi dan pengarahan.

3) Kegiatan Penutup

a) guru dan peserta didik membuat simpulan mengenai materi pembelajaran,

b) guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, dan

c) guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Jawaban "Mari Mencocokkan" pancaindra

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

- Jawaban yang benar mendapat skor 6
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Skor/skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, namun belum sesuai irama atau sebaliknya.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.

Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu atau sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					
4					
5					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran "Pancaindra" program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya guru memberikan tugas mandiri untuk menuliskan laku baik dari penggunaan pancaindra di rumah, lingkungan sekitar atau sekolah.

Contoh soal pengayaan:

No	Nama Pancaindra	Laku baik yang dilakukan
1	Mata	
2	Telinga	
3	Lidah	
4	Hidung	
5	Kulit	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Guru dapat memberikan tugas tambahan untuk peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasilnya diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas tambahan dengan didampingi oleh orang tua:

Coba ceritakan pengalamanmu tentang penggunaan pancaindra secara benar!

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

Merawat Tubuhku

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal bagaimana cara merawat tubuh dengan baik sebagai bentuk perwujudan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan cara merawat tubuh,
2) menunjukkan kebiasaan cara merawat tubuh dengan baik, dan
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan merawat tubuh.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bernyanyi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat memperagakan cara menyanyikan lagu tersebut sampai peserta didik mau mengikuti dan berani untuk menyanyikannya secara pribadi ataupun berkelompok.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Lain halnya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka harus diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Dengan demikian, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sama halnya peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, guna menghindari ketidakpahaman bagi peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain.

1) mengamati dan membaca teks bacaan, dan
2) mewarnai gambar dan menyanyi.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar cara merawat tubuh; b) lagu: Bangun Tidur

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD

b) Modul kemahaesaan Tuhan

c) Link soal: https://bimbelbrilian.com/soal-tematik-kelas-1-sd-tema-1-subtema-3-aku-merawat-tubuhku-dan-kunci-jawaban/.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Metode atau Strategi pembelajaran disarankan yaitu: 1) tanya jawab; 2) diskusi; 3) kooperatif; dan 4) penugasan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam “Rahayu” dan salam pada masing-masing daerahnya.

b) guru memandu peserta didik untuk berdoa bersama.

c) guru dapat melakukan pemanasan dengan permainan Tepuk Pistol terlebih dahulu, caranya:

"Tepuk Pistol ...."

Aturannya:

- (Tepuk 3X) Ambil pistol !
- (Tepuk 3X) Isi peluru !
- (Tepuk 3X) Lalu tembak ....
- (Tepuk 3X) Dor ... Dor ... Dor !

d) Peserta didik menirukan contoh yang dilakukan guru.

Dengan diadakannya kegiatan pemanasan ini diharapkan peserta didik dapat lebih bersemangat dalam memulai proses pembelajaran.

e) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

f) Guru menjelaskan kegiatan dan tujuan pembelajaran.

g) Guru memberi pertanyaan pemantik, misal “apa yang kalian lakukan sebelum tidur?”.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Membaca

i) Guru mengajak peserta didik membaca bersama atau guru membacakan dan peserta didik menyimaknya.

ii) Dengan kegiatan ini maka diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca teks bacaan.

b) Kegiatan 2: Bernyanyi

i) Setelah membaca, selanjutnya peserta didik diminta melihat gambar seorang anak yang baru bangun tidur di pagi hari.

ii) Guru mengajak peserta didik bernyanyi bersama dengan lagu yang berjudul Bangun Tidur, karangan Pak Kasur.

iii) Guru mencermati sambil membimbing bila ada kesalahan dalam melantunkan lagu.

c) Kegiatan 3: Membaca dan Mewarnai

i) Guru meminta peserta didik membaca terkait makanan sehat atau peserta didik menyimak apa yang guru bacakan.

ii) Setelah membaca dan menyimak, peserta didik mewarnai sayuran dan buah yang baik untuk kesehatan.

iii) Pada saat peserta didik sedang mewarnai gambarnya, guru dapat memberikan satu pertanyaan “buah apa yang kalian suka?”.

d) Kegiatan 4: Berdiskusi

i) Guru menampilkan gambar cara merawat tubuh dan berdiskusi dengan peserta didik.

ii) Peserta didik mengamati gambar cara merawat tubuh.

iii) Setelah peserta didik mengamati, guru memberi persoalan untuk didiskusikan dalam kelompok. Misalnya: Mengapa tubuh harus dirawat? Bagaimana cara merawatnya? Apa yang terjadi bila tubuh tidak dirawat?.

e) Kegiatan 5: Menuliskan kegiatan merawat tubuh

i) Guru minta peserta didik mengisi kegiatan Mari Berlatih.

ii) Peserta didik mengisi tabel kegiatan cara merawat tubuh sehari-hari.

iii) Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengajak peserta didik mengingat kembali materi yang diberikan melalui kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi dapat berupa: diskusi reflektif, mengisi kartu indeks, menulis surat, dan mengisi angket (kuisioner).

b) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

c) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

d) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap: Observasi Selama Kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Santun	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1					
2					
3					

a) Indikator Penilaian Sikap

i) Santun

- Ramah terhadap teman.
- Bertutur kata yang baik.

- Menunjukkan gerak tubuh yang berbudi.
- Sopan terhadap guru.

ii) Jujur

- Berkata apa adanya.
- Tidak menyembunyikan kesalahan.
- Menyelesaikan tugas sendiri.
- Mengembalikan yang bukan milik atau haknya.

iii) Disiplin

- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan PR di rumah.
- Mengikuti instruksi guru.
- Mengikuti pembelajaran dengan baik.

iv) Tanggung Jawab

- Menyelesaikan tugas yang diterima.
- Melakukan piket sesuai jadwal.
- Berperan aktif dalam kelompok.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b) Keterangan Point yang Diperoleh:

i) 4 = jika seluruh indikator memenuhi.
ii) 3 = jika tiga indikator memenuhi.
iii) 2 = jika dua indikator memenuhi.
iv) 1 = jika satu indikator memenuhi.
Nilai akhir sikap yang diperoleh = Jumlah seluruh point : 4

c) Kategori Penilaian Sikap:

Sangat baik : jika mendapat nilai akhir sikap 3,6 sampai 4
Baik : jika mendapat nilai akhir sikap 2,8 sampai 3,5
Cukup : jika mendapat nilai akhir sikap 2,4 sampai 3,1
Kurang : jika mendapat nilai akhir sikap kurang dari 2,4

2) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban lembar kerja tentang cara merawat tubuh

No	Cara Merawat Anggota Tubuh
1	Mandi
2	Cuci tangan

3	Menggosok gigi
4	Olahraga
5	Tidur

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

- Jawaban yang benar mendapat skor 5
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

3) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				
4				
5				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, namun belum sesuai irama atau sebaliknya.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu atau sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran “Merawat Tubuh”, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya memberi tugas menulis kebiasaan teman, cara merawat tubuh!

Contoh pemberian pengayaan:

No	Nama Teman	Kegiatan Merawat Tubuh
1	Tama	
2	Angga	
3	Uli	

K. Remedial

Jika ada peserta didik belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka diperlukan program remedial, pelaksanaan program remedial disesuaikan waktunya, misalnya pada saat istirahat atau setelah pulang jam sekolah. Pelaksanaan remedial dapat dilakukan dalam bentuk: pemberian pembelajaran berulang, pemberian bimbingan secara khusus, pemberian tugas, dan pemanfaatan tutor sebaya.

Contoh soal remedial:

1) Tuliskan fungsi anggota tubuh di bawah ini:

a) telinga; b) mata; c) hidung; dan d) mulut

2) Tuliskan kegiatan kalian untuk menjaga kesehatan tubuh!

3) Apa yang akan terjadi jika tubuh tidak dirawat dengan baik?

4) Apa yang harus dilakukan jika tubuh kita sakit?

5) Bagaimana keadaan tubuh kalian hari ini?

L. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas tambahan dengan didampingi oleh orang tua:

Cara Merawat Tubuh	Gambar

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I

Penulis: Zulian Arfan Hagi

ISBN: 978-602-244-343-8 (jilid 1)

Pelajaran 2

Rasa Sayang

Skema Pembelajaran

Durasi	Subtopik	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar
1 x 3	Sayang pada Keluarga	Peserta didik mampu menunjukkan rasa sayang dan cinta pada ibu, ayah, kakak, adik, dan keluarga semuanya.	Cinta, anggota, keluarga, sayang, dan orang tua.	• Mengamati gambar sayang keluarga. • Membaca, Menyanyi, Memasangkan, Mewarnai.	• Buku Siswa • Modul Budi Pekerti • Modul Wawasan Kebangsaan
1 x 3	Sayang Teman	Peserta didik mampu menunjukkan sikap sayang dan peduli terhadap sesama teman-temannya.	Teman, sayang, sahabat, ciri, kesukaan, dan tulus.	• Mengamati gambar keluarga. • Mewarnai, Menyanyi, Mencocokkan.	
1 x 3	Aku Sayang Guruku	Peserta didik diharapkan dapat dan mampu menunjukkan sikap sayang dan hormat pada guru (penyuluh).	Sayang, guru, hormat, kebaikan, dan cerita.	• Mengamati gambar hormat pada guru. • Diskusi, Bernyanyi, Bercerita.	

Peta Konsep
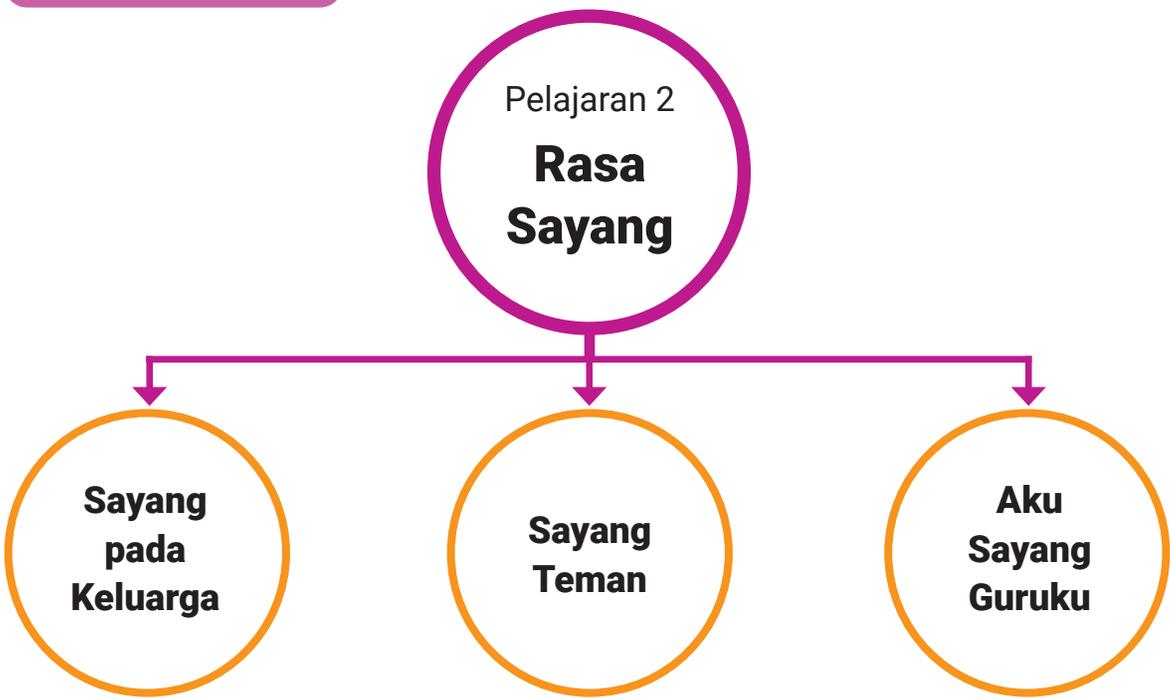
A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal betapa pentingnya rasa saling mencintai dan menghormati antar sesama anggota keluarga.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan cara menyayangi dan menghormati anggota keluarga,
2) menunjukkan sikap menyayangi terhadap sesama anggota keluarga, dan
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan menyayangi keluarga.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik biasanya kesulitan ketika diminta bernyanyi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat memperagakan cara menyanyikan lagu tersebut sampai peserta didik mau mengikuti dan berani untuk menyanyikannya secara pribadi ataupun berkelompok.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, agar terhindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain:

1) mengamati dan membaca teks bacaan,
2) memperkenalkan diri dan menyanyi.

Catatan: Jika pembelajaran tidak dapat diterapkan karena keterbatasan, misalnya peserta didik belum mahir menyanyi, maka guru mencari alternatif pembelajan sesuai keadaan peserta didik yaitu kegiatan mendengarkan lagu yang dibawakan oleh guru. Bila dirasa sudah mampu, barulah kemudian dinyanyikan secara bersama dengan seluruh peserta didik. Begitu pula, jika peserta didik belum dapat membaca, maka guru membacakan dan meminta peserta didik untuk menyimak.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar anggota anggota keluarga saling menyayangi

b) Lagu: Satu Satu Aku Sayang Ibu

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD, modul budi pekerti

b) Link soal: https://www.ahzaa.net/2020/10/penilaian-harian-tematik-kelas-1-satu_8.html.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *contextual teaching and learning*; 2) diskusi; 3) *role playing*; dan 4) penugasan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam “Rahayu” dan salam daerah,

b) guru memandu peserta didik melakukan berdoa bersama,

c) guru dapat melakukan permainan Tepuk Keluarga terlebih dahulu, caranya:

"Tepuk Keluarga ...."

- (Tepuk 3X) Sayang ibu !
- (Tepuk 3X) Sayang ayah !
- (Tepuk 3X) Sayang adik !
- (Tepuk 3X) Sayang kakak !
- (Tepuk 3X) Sayang semuanya ....

d) peserta didik menirukan Tepuk Keluarga yang dilakukan guru,

Dengan kegiatan pemanasan ini diharapkan dapat memberikan semangat peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

e) guru menjelaskan materi kegiatan yang akan dipelajari dan tujuan kegiatan pembelajaran,

f) guru memberikan pertanyaan pemantik, misal “apa yang kalian lakukan kepada ayah dan ibu ketika hendak pergi ke sekolah?”.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Membaca

i) Guru mengajak peserta didik mengikuti kegiatan Mari Membaca atau guru yang membacakan dan peserta didik menyimak.

ii) Guru memberi penguatan bahwa keluarga adalah harta yang paling berharga dan wajib untuk dihormati.

iii) Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan membaca para peserta didik.

iv) Setelah membaca, peserta didik diberikan pertanyaan “mengapa kalian harus sayang keluarga?”.

b) Kegiatan 2: Menyanyi

i) Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Satu Satu Aku Sayang Ibu (karangan Ibu Kasur).

ii) Guru meminta peserta didik menyanyikan lagunya di depan kelas, tujuannya untuk meningkatkan rasa percaya diri.

iii) Guru bersama peserta didik yang lain memberikan apresiasi terhadap setiap peserta yang telah tampil.

Satu Satu Aku Sayang Ibu

Satu satu aku sayang ibu
Dua dua juga sayang ayah
Tiga tiga sayang adik kakak
Satu dua tiga sayang semuanya

Lagu karya pak Kasur
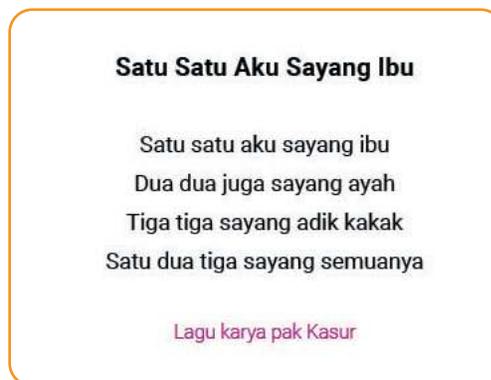
c) Kegiatan 3: Mengamati dan Menjodohkan

i) Guru meminta peserta didik mengamati gambar keluarga.

ii) Guru mengajak peserta didik mengerjakan tugas mencocokkan gambar anggota keluarga dan kegiatan yang sesuai untuk dilakukannya.

iii) Bagi peserta didik yang masih menemui kesulitan, guru melakukan asistensi.

d) Kegiatan 4: Mewarnai

i) Setelah mengerjakan lembar kerja, guru mengajak peserta didik untuk mewarnai gambar anggota keluarga pada kegiatan Mari Mewarnai.

ii) Selesai mewarnai, guru memberi apresiasi terhadap hasil karya peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban kegiatan "Mari Berlatih"

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

- Jawaban yang benar mendapat skor 4
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Skor/skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, namun belum sesuai irama atau sebaliknya.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.

Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu atau sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran “Aku Sayang Keluarga” ini untuk program pengayaan, guru mengadakan program belajar mandiri. Misalnya guru memberikan tugas untuk menyebutkan cara menyayangi dan menghormati keluarga.

Contoh pemberian pengayaan:

No	Anggota Keluarga	Wujud Kasih Sayang
1	Ibu	
2	Ayah	
3	Kakak	
4	Adik	
5	Kakek dan Nenek	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas tambahan kepada peserta didik didampingi orang tua:

Buatlah cerita keluarga bahagia!

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal dengan baik teman di lingkungan sekolah maupun sekitar rumah serta saling menghargai antar teman.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menunjukkan cara berperilaku baik terhadap teman,
2) menyebutkan ciri dari teman-temannya, dan
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan teman.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bercerita. Untuk mengatasinya, guru dapat memperagakan terlebih dahulu cara penyampaian cerita tersebut, biarkan peserta didik mengamati dan pada akhirnya berani untuk bercerita secara mandiri.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, guna menghindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; 3) menyanyi; dan 4) mewarnai.

Catatan: Jika pembelajaran tidak dapat diterapkan karena keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru mencari alternatif sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu mendengarkan cerita yang dibacakan guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar persahabatan; b) Lagu: Sahabat yang Baik

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD, modul budi pekerti

b) Link soal: https://www.ahzaa.net/2020/04/soal-tematik-kelas-1-satu-sd-tema-1.html.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) demonstrasi; 2) diskusi; 3) *talking stick*; dan 4) penugasan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) guru menyapa peserta didik dengan salam “Rahayu” dan salam daerah,

b) guru memandu peserta didik untuk berdoa bersama,

c) guru melakukan permainan Tepuk Sahabat, caranya:

"Tepuk Sahabat ...."

Aturannya:

- (Tepuk 3X) Sahabatku !
- (Tepuk 3X) S'lalu ada ....
- (Tepuk 3X) Membantuku !
- (Tepuk 3X) Terima kasih sahabat ....

d) peserta didik mengikuti guru (kegiatan ini diharapkan dapat memberi semangat peserta didik melakukan kegiatan belajar),

e) guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya,

f) guru menjelaskan kegiatan dan tujuan pembelajaran,

g) guru menggali wawasan peserta didik dengan menanyakan, apa itu teman?,

h) peserta didik berdiskusi dengan teman di sebelahnya untuk menemukan jawabannya.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Menyanyi

i) Peserta didik disajikan lagu “Sahabat yang Baik” ciptaan Kak Dodi. Sumber; youtube: https://www.youtube.com/watch?v=sf9mthDCF5s

ii) Guru meminta kepada peserta didik untuk mendengarkannya.

iii) Guru membimbing peserta didik dengan cara menyanyi bersama.

iv) Guru meminta peserta didik berkelompok menyanyikan lagu tersebut (dapat secara per barisan tempat duduk).

v) Dengan kegiatan ini diharap dapat melatih keberanian, kekompakan peserta didik.

vi) Guru bersama peserta didik yang lainnya memberikan apresiasi pada setiap kelompok yang telah tampil.

b) Kegiatan 2: Mengamati dan Bercerita

i) Peserta didik diminta mengamati gambar.

ii) Guru meminta peserta didik menceritakan pesan gambar tersebut. Apa yang sedang terjadi? mengapa bersalaman, bagaimana ekspresi wajah mereka.

iii) Peserta didik bercerita dan dipandu guru.

iv) Peserta didik diminta secara berpasangan mempraktikkan seperti yang guru lakukan.

c) Kegiatan 3: Mewarnai

i) Peserta didik diminta mewarnai gambar tentang kisah persahabatan yang baik.

ii) Guru memberi pendampingan dan arahan tentang keserasian warna pada peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mewarnainya.

d) Kegiatan 4: Membedakan Perbuatan Baik dan Buruk dalam Pertemanan

i) Peserta didik diminta guru untuk mengerjakan lembar kegiatan Mari Berlatih.

ii) Peserta didik mampu menentukan perilaku yang mesti dilakukan atau dihindari.

e) Kegiatan 5: Mengenal Ciri dan Kesukaan Teman

i) Peserta didik diminta bertanya kepada temannya mengenai ciri dan kesukaannya.

ii) Hasil dari tanya-jawab tersebut lalu ditulis dalam kolom latihan.

iii) Diharapkan peserta didik saling mengenal dengan teman yang lainnya sehingga terwujud persahabatan yang sejati.

iv) Guru memberi penguatan kepada peserta didik bahwa sesama teman itu harus saling membantu dan mengasihi.

No	Nama Teman	Ciri Teman	Kesukaan
1			
2			
3			
4			
5			

3) Kegiatan Penutup

a) guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran,

b) guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama,

c) guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

a) Kunci jawaban lembar kerja tentang menyayangi teman

No	Nama Teman	Ciri Teman	Kesukaan
1	Yogi	tinggi	berenang
2	Eca	rambut ikal	bermain boneka
3	Manda	mata sipit	menyanyi
4	Ririn	gemuk	makan gorengan
5	Kardi	kurus	main sepak bola

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

- Jawaban yang benar mendapat skor 5
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Kunci jawaban perbuatan baik/buruk dalam pertemanan

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

- Jawaban yang benar mendapat skor 4
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, namun belum sesuai irama atau sebaliknya.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu atau sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

c) Bercerita

i) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran "Sayang Teman" untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk menuliskan berbagai bentuk perilaku baik terhadap teman di lingkungan sekolah.

Contoh: tuliskan hal baik yang pernah dilakukan kepada teman sekelas!

No.	Nama Teman	Hal Baik yang Pernah Dilakukan
1	Adi	
2	Asep	
3	Intan	
4	Rambu	
5	Dewa	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan di rumah dengan bimbingan orang tua peserta didik. Setelah tugas tambahan selesai dikerjakan, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh

orang tua peserta didik. Kemudian hasil dari tugas tambahan tersebut kemudian diserahkan kembali kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh tugas tambahan peserta didik dan didampingi oleh orang tua:

Coba sebut dan tuliskan ciri teman yang baik!

Tanggapan Orang Tua	**Tanggapan Guru (Penyuluh)**
Paraf	Paraf

A. Capaian Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengenal perilaku baik terhadap guru di sekolah dengan cara menghormati dan menuruti nasihatnya.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menunjukkan sikap hormat dan patuh terhadap guru,
2) menceritakan kebaikan guru, dan
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan guru.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bercerita. Untuk mengatasinya, guru dapat memperagakan terlebih dahulu cara penyampaian cerita tersebut, biarkan peserta didik mengamati dan pada akhirnya berani untuk bercerita secara mandiri.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, guna menghindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; 3) menyanyi; dan 4) mewarnai.

Catatan: Apabila pembelajaran tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif pembelajaran sesuai keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar guru sedang bercerita; b) Lagu: Guruku Tersayang

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD, modul budi pekerti

b) Link soal: https://www.ahzaa.net/2020/04/soal-tematik-kelas-1-satu-sd-tema-1.html.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu:

1) demonstrasi; 2) *talking stick*; 3) penugasan; dan 4) *contextual teaching and learning.*

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam "Rahayu" dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru meninjau kembali pelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya.

d) Guru melakukan pembukaan belajar dengan permainan Tepuk Guru, caranya:

"Tepuk Guru ...."

Aturannya:

- (Tepuk 3X) Wahai guru!
- (Tepuk 3X) Kau pahlawan!
- (Tepuk 3X) Bagi kami!
- (Tepuk 3X) Selamanya!!

e) Peserta didik menirukan tepuk yang dilakukan oleh guru.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberi semangat peserta didik untuk belajar.

f) Guru menjelaskan kegiatan dan tujuan pembelajaran.

g) Guru memberikan pertanyaan pemantik, misalnya "apa yang kalian ketahui tentang guru? Apa tugasnya?"

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Mengamati dan Membaca

i) Guru mengajak untuk mengamati gambar peserta didik praktik salam rahayu.

ii) Guru memancing peserta didik untuk menyebutkan tanggapan tentang gambar.

iii) Guru meminta peserta didik membaca pada kegiatan ini atau guru membacakan dan peserta didik menyimak.

b) Kegiatan 2: Menyanyi

i) Guru dan peserta didik menyanyi lagu "Guruku Tersayang" (Melly Goeslaw).

ii) Guru minta peserta didik berkelompok menyanyikan lagu "Guruku Tersayang".

iii) Guru bersama peserta didik yang lain mengapresiasi kelompok yang tampil.

c) Kegiatan 3: Diskusi dan Bercerita

i) Setelah menyanyi, guru menggali pemahaman peserta didik tentang siapa itu guru, apa tugasnya, dan bagaimana orangnya.

ii) Peserta didik berdiskusi dengan temannya untuk mencari tahu jawabannya.

iii) Dengan berdiskusi diharapkan terjadi komunikasi yang baik antar peserta didik untuk mencapai mufakat.

iv) Peserta didik diminta untuk menuliskan cerita kebaikan guru pada buku atau di kegiatan Mari Bercerita.

v) Setelah menulis cerita, peserta didik bergantian menceritakan hasil tulisannya.

vi) Bagi yang sudah, diberi apresiasi agar lebih percaya diri.

d) Kegiatan 4: Menyebutkan sikap menyayangi guru

i) Peserta didik diminta membuka kegiatan Mari Berlatih menyayangi guru.

ii) Guru memberikan pemantik guna meningkatkan penalaran peserta didik.

iii) Peserta didik mengerjakan latihan tentang sikap menyayangi guru (penyuluh).

iv) Guru membimbing dan mendamping peserta didik yang mengalami kendala.

e) Kegiatan 5: Mewarnai

i) Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada kegiatan Mari Mewarnai.

ii) Peserta didik diminta mewarnai gambar tersebut dengan warna yang menarik.

iii) Guru mendampingi peserta didik yang kesulitan menserasikan warna.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengajak peserta didik mengingat materi melalui kegiatan refleksi.

b) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

c) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

d) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap: Observasi Selama Kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Santun	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1					
2					
3					

a) Indikator Penilaian Sikap

i) Santun

- Ramah terhadap teman.
- Bertutur kata yang baik.
- Menunjukkan gerak tubuh yang berbudi.
- Sopan terhadap guru.

ii) Jujur

- Berkata apa adanya.
- Tidak menyembunyikan kesalahan.
- Menyelesaikan tugas sendiri.
- Mengembalikan yang bukan milik atau haknya.

iii) Disiplin

- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan PR di rumah.
- Mengikuti instruksi guru.
- Mengikuti pembelajaran dengan baik.

iv) Tanggung Jawab

- Menyelesaikan tugas yang diterima.
- Melakukan piket sesuai jadwal.
- Berperan aktif dalam kelompok.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b) Keterangan Point yang Diperoleh:

i) 4 = jika seluruh indikator memenuhi.
ii) 3 = jika tiga indikator memenuhi.
iii) 2 = jika dua indikator memenuhi.
iv) 1 = jika satu indikator memenuhi.

Nilai akhir sikap yang diperoleh = Jumlah seluruh point : 4

c) Kategori Penilaian Sikap:

Sangat baik : jika mendapat nilai akhir sikap 3,6 sampai 4
Baik : jika mendapat nilai akhir sikap 2,8 sampai 3,5
Cukup : jika mendapat nilai akhir sikap 2,4 sampai 3,1
Kurang : jika mendapat nilai akhir sikap kurang dari 2,4

2) Penilaian Pengetahuan

Penskoran lembar kerja tentang menyayangi guru dan pengolahan nilai:

No	Sikap Menyayangi Guru
1	Patuh
2	Santun
3	Tertib
4	Disiplin
5	Sopan

Jawaban yang benar mendapat skor 5; yang salah skornya 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

3) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal lirik lagu, namun belum sesuai irama.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerak tubuh belum sesuai lagu.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

c) Bercerita

i) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran “Aku Sayang Guruku” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misal memberikan tugas mandiri wawancara teman guna menuliskan perilaku hormat dan patuh terhadap guru ketika di sekolah.

No.	Nama Teman	Perilaku Hormat dan Patuh pada Guru
1	Pian	
2	Wini	
3	Maharati	

K. Remedial

Jika ada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka perlu dilaksanaan program remedial yang disesuaikan waktunya, misalnya pada saat istirahat atau setelah pulang jam sekolah. Pelaksanaan remedial dapat dilakukan dalam bentuk: pemberian pembelajaran berulang, pemberian bimbingan secara khusus, pemberian tugas, dan pemanfaatan tutor sebaya. Contoh remedial:

1) Tuliskan contoh menghormati ayah dan ibu!
2) Apa akibatnya jika tidak patuh pada ayah dan ibu?
3) Bagaimana akibatnya jika tidak patuh kepada bapak/ibu guru?

L. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Buatlah cerita tentang guru (penyuluh) yang baik!

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I

Penulis: Zulian Arfan Hagi

ISBN: 978-602-244-343-8 (jilid 1)

Pelajaran

3

Kegiatanku

Skema Pembelajaran

Durasi	Subtopik	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar
1 x 3	Kegiatanku di Rumah	Peserta didik mampu menentukan perbuatan dan tanggung jawabnya di rumah.	Kegiatan, lingkungan, keluarga, rumah, dan orang tua.	• Mengamati gambar kegiatan di rumah. • Membaca, menyanyi, mewarnai, dan menentukan laku.	• Buku Siswa • Modul Budi Pekerti • Modul Wawasan Kebangsaan
1 x 3	Aku di Sekolah	Peserta didik mampu menyelesaikan latihan kegiatan di sekolah dan menunjukkan sikap tanggung jawabnya di sekolah.	Teman, piket, sekolah, hormat, guru, dan kerja sama.	• Mengamati gambar kegiatan di sekolah. • Menyanyi, bercerita, dan menentukan perbuatan.	
1 x 3	Aku di lingkungan Rumah	Peserta didik dapat menyelesaikan latihan dan menunjukkan peran dalam kegiatan bersama teman di lingkungan rumah.	Masyarakat, rukun, hormat, menghargai, sayang, dan lingkungan.	• Mengamati gambar kegiatan di lingkungan rumah. • Membaca, bernyanyi, dan bercerita.	

Peta Konsep

A. Capaian Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengenal bentuk kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawab anak yang berbakti pada orang tua.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan bentuk tanggung jawab di rumah,
2) menunjukkan rasa tanggung jawab dalam keluarga, dan
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan berbakti pada orang tua.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bernyanyi. Untuk mengatasinya guru dapat memperagakan cara menyanyikan lagu tersebut sampai peserta didik mau mengikuti dan berani untuk menyanyikannya secara pribadi ataupun berkelompok.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, guna terhindar ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) mewarnai gambar; 3) menyanyi; dan 4) bercerita.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar anggota keluarga saling bekerja sama

b) Lagu: Bakti Pada Orang Tua

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD, modul budi pekerti

b) Link soal: https://www.lines.id/2020/07/13/hari-pertama-sekolah-soal-dan-jawaban-kelas-1-3-sd-belajar-dari-rumah-tvri-senin-13-juli-2020/.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *role playing*; 2) diskusi; 3) *problem based learning*; dan 4) demonstrasi.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam “Rahayu” dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru melakukan pemanasan dengan permainan “Tepuk Bakti”, caranya:

"Tepuk Bakti ...."

- (Tepuk 3X) Tanggung jawab!
- (Tepuk 3X) Bantu ayah!
- (Tepuk 3X) Bantu ibu!
- (Tepuk 3X) Jadi anak ....
- (Tepuk 3X) yang Berbakti!!

d) Peserta didik meniru yang dilakukan guru.

e) Guru menjelaskan kegiatan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

f) Guru dapat memberi pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian peserta didik, misalnya: “Kegiatan apa yang biasa kalian lakukan di rumah?”.

g) Peserta didik merespon pertanyaan dari guru.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Menyimak, Membaca dan Mengamati

i) Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru.

ii) Guru mengajak peserta didik membaca pada kegiatan mari membaca.

iii) Guru meminta peserta didik mengamati gambar kegiatan di rumah.

iv) Peserta didik mengamati gambar keluarga.

v) Guru dapat memancing peserta didik untuk menyebutkan contoh kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga.

Aku dan kakak selalu membantu ibu
Kakak mencuci piring
Aku mengepel lantai
Kami saling membantu

b) Kegiatan 2: Menyanyi

i) Guru mengajak peserta didik mendengar lagu Bakti pada Orang Tua.

ii) Untuk menambah keceriaan di kelas, guru memandu peserta didik menyanyikan lagu “Bakti pada Orang Tua”.

iii) Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk berkelompok di depan kelas mendemonstrasikan lagunya serta meningkatkan kekompakan.

Bakti pada Orang tua

Di setiap hari
Kubantu ayah dan ibu
Membersihkan rumah
Supaya terlihat indah

Dengan semangat dan ceria
Kukerjakan semua
Tanpa rasa lelah dan ragu
Untuk bekerja

iv) Guru bersama peserta didik yang lain memberikan apresiasi pada setiap kelompok yang telah tampil.

v) Setelah menyanyikan lagu, guru memberi nasehat bahwa kita harus berbakti terhadap kedua orang tua karena bagaimanapun mereka telah merawat dan mendidik kita dari kecil hingga saat ini sebagai wujud terima kasih kita kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

c) Kegiatan 3: Mari Mewarnai

i) Guru mengajak peserta didik mewarnai gambar pada kegiatan Mari Mewarnai.

ii) Dengan kegiatan mewarnai ini diharapkan dapat mengasah kemampuan memadu warna peserta didik.

d) Kegiatan 4: Menentukan Perbuatan Baik atau Buruk

i) Peserta didik diminta mengerjakan lembar kerja tentang memilih kegiatan "baik/ tidak baik" yang dilakukan di rumah.

ii) Bagi peserta didik yang kesulitan, guru melakukan asistensi dan pengarahan.

e) Kegiatan 5: Bercerita

i) Guru memandu peserta didik untuk membaca kegiatan Mari Bercerita.

ii) Guru meminta peserta didik untuk bercerita tentang kegiatannya di rumah.

iii) Peserta didik bergilir menceritakan kegiatannya.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam Rahayu dan salam daerah masing-masing.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban perbuatan baik atau buruk yang dikerjakan di rumah

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

Jawaban yang benar mendapat skor 6; jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik, namun belum sesuai irama.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai isi lagu.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

c) Bercerita (Memperkenalkan diri)

i) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran “Kegiatanku di Rumah” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya guru memberikan tugas mandiri untuk menuliskan kegiatan positif di rumah yang dilakukan oleh teman bersama keluarganya.

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

A. Capaian Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengenal bentuk kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawabnya sebagai peserta didik di sekolah.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan tanggung jawab di sekolah,
2) menunjukkan tanggung jawabnya sebagai peserta didik di sekolah, dan
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan kerja sama.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bernyanyi. Untuk mengatasinya guru dapat memperagakan terlebih dahulu cara menyanyikan lagu tersebut, biarkan peserta didik mengamati dan pada akhirnya berani untuk menyanyi secara mandiri.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, guna terhindar ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; dan 3) menyanyi.

Catatan: Jika kegiatan pembelajaran tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar peserta didik sedang melaksanakan belajar di kelas, piket kelas, bersalaman dengan guru.

b) Lagu: Kerja Sama, dan Guruku.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD; b) modul budi pekerti;

c) Link soal: https://www.proprofs.com/quiz-school/story.php?title=soal-tematik-kelas-1-sd-tema-3-subtema-kegiatanku-di-pagi-hari-dan-kunci-jawaban.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *contextual teaching and learning*; 2) diskusi; 3) *talking stick*; dan 4) penugasan

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam “Rahayu” dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru dapat melakukan pemanasan permainan Tepuk Semangat, caranya:

"Tepuk Semangat ...."

Aturannya:

- (Tepuk 3X) Yuk! semangat
- (Tepuk 3X) Kita belajar ....
- (Tepuk 3X) Sama-Sama ....
- (Tepuk 3X) Agar pandai!

d) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

e) Guru menjelaskan materi kegiatan dan tujuan pembelajaran.

f) Guru memberi pertanyaan pemantik, misalnya: “Apa kewajiban kalian sebagai peserta didik?”.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Bercerita

i) Guru memandu peserta didik untuk membaca kegiatan Mari Bercerita.

ii) Guru memperagakan cara memperkenalkan diri.

iii) Peserta didik diminta memperkenalkan diri seperti yang dicontohkan oleh guru.

b) Kegiatan 2: Membaca , Mengamati, dan Berdiskusi

i) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar belajar di kelas.

ii) Guru bertanya, “Apa yang harus dilakukan ketika bapak/ibu guru sedang mengajar?”.

iii) Peserta didik memberikan tanggapan.

iv) Guru meminta peserta didik membaca tentang kegiatan di kelas (Mari Membaca).

v) Peserta didik diminta mengamati gambar sambil membaca tentang menghormati guru atau guru membacakan dan peserta didik menyimak apa yang guru bacakan.

Guruku yang Baik

Guruku (penyuluhku) sangat baik
Kami senang dididiknya
Guruku tahu akan peserta didiknya
Walaupun kami berbeda
Guruku dapat menyatukannya

vi) Guru bertanya “Apa yang kalian lihat dari gambar? Siapakah yang tidak tertib pada gambar?”.

vii) Peserta didik menanggapi pertanyaan.

viii) Guru dapat memberikan arahan, bahwa sebagai peserta didik harus menghargai bapak/ibu guru. Karena mereka memberikan ilmu dan membimbing kalian.

ix) Guru meminta peserta didik mengamati gambar dan membaca tentang kewajiban di sekolah atau guru membacakan dan peserta didik menyimaknya.

x) Guru menggali wawasan peserta didik dengan menanyakan, apa hal yang dapat dilakukan bersama teman?

xi) Peserta didik berdiskusi dengan teman satu meja untuk menemukan jawabannya.

c) Kegiatan 3: Bernyanyi

i) Peserta didik disajikan lagu “Naik Naik ke Puncak Gunung”.

ii) Guru meminta peserta didik untuk mendengarkannya.

iii) Guru menyajikan lagu “Kerja Sama”, dengan nada lagu “Naik Naik ke Puncak Gunung” pada kegiatan Mari Bernyanyi.

iv) Guru membimbing peserta didik untuk bernyanyi bersama.

v) Peserta didik berkelompok maju ke depan kelas menyanyikan lagu “Kerja sama”.

vi) Selain lagu Naik Naik ke Puncak Gunung, guru menyajikan lagu “Pelangi Pelangi".

vii) Peserta didik mendengarkan lagunya.

viii) Guru menyajikan lagu “Guruku”, nadanya sama dengan lagu “Pelangi Pelangi” sesuai kegiatan Mari Benyanyi.

ix) Guru membimbing peserta didik bernyanyi bersama-sama.

x) Peserta didik berkelompok maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu “Guruku”.

xi) Guru bersama-sama peserta didik yang lain memberi apresiasi terhadap setiap kelompok yang telah tampil.

Kerja Sama

Mari kawan kita bersama
Saling bahu membahu
Jangan sungkan ataupun malu
Mari bekerja sama

Ayo kawan kita kerjakan
Jangan berdiam saja a a
Yakin kawan kerjaan berat
Akan menjadi ringan

Guruku

Guruku ... Guruku
Engkaulah pahlawan
Tanpa tanda jasa
Kau mendidik kami

Memberikan ilmu
Dengan penuh kasih
Oh Tuhan tolong
Jagalah guruku

d) Kegiatan 4: Menentukan dan Menuliskan Kegiatan di Sekolah

i) Guru meminta pada peserta didik untuk dapat mengerjakan lembar kerja kegiatan tentang kewajiban peserta didik di sekolah berupa memberi ceklis pada kolom yang disediakan dan menuliskan kegiatannya, sesuai dengan kegiatan Mari Berlatih.

ii) Guru dapat memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap peserta didik yang masih mengalami kesulitan.
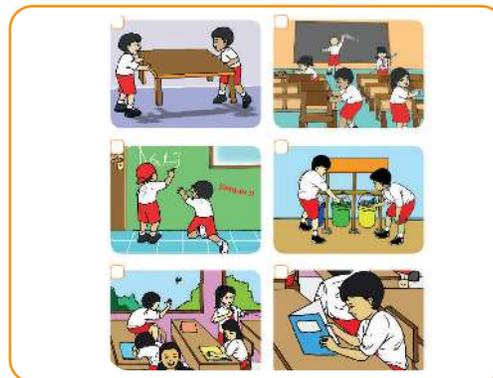
3) Kegiatan Penutup

a) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dibahas.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan menyampaikan salam Rahayu dan salam daerah masing-masing.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban perbuatan baik atau buruk di sekolah
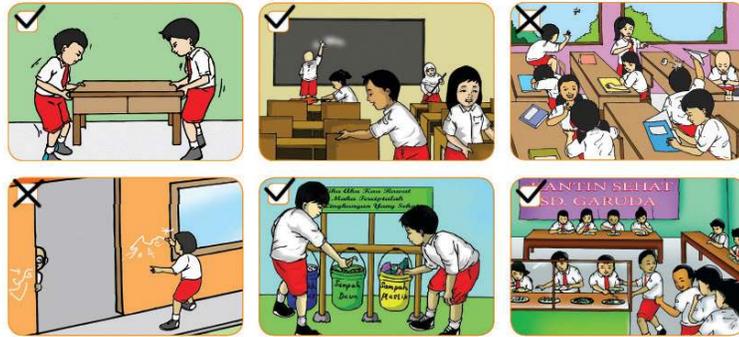
Jawaban yang benar mendapat skor 6; dan jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik, namun belum sesuai irama.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai isi lagu.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran "Aku di Sekolah" untuk program pengayaan ini, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misal guru memberikan tugas mandiri untuk bertanya kepada teman tentang kegiatan positif yang pernah dilakukan di sekolah.

Contoh pemberian pengayaan: kegiatan positif di sekolah

No.	Nama Teman	Kegiatan Positif di Sekolah
1	Herman	
2	Wati	
3	Heri	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh tugas tambahan peserta didik dan didampingi oleh orang tua:

Coba sebutkan apa saja tugas kalian ketika di sekolah!

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

Aku di Lingkungan Rumah

A. Capaian Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengenal kegiatan yang merupakan bagian dari menjaga pertemanan/persahabatan dengan teman sejawat.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan perilaku menghargai dan menghormati di lingkungan sekitar,
2) menunjukkan perilaku menghargai, menghormati perbedaan di lingkungan, dan
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan menyayangi teman.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bernyanyi. Untuk mengatasinya guru dapat memperagakan terlebih dahulu cara menyanyikan lagu tersebut, biarkan peserta didik mengamati dan pada akhirnya berani untuk menyanyi secara mandiri.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, guna terhindar ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; dan 3) menyanyi.

Catatan: Jika kegiatan pembelajaran tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar anak bermain dengan teman, saling menghormati dan menghargai dengan teman dan masyarakat sekitar.

b) Lagu: Menyayangi Itu Indah.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada).

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD, modul budi pekerti .

b) Link soal: https://www.ahzaa.net/2020/07/latihan-soal-tematik-kelas-1-satu-sd_82.html.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *contextual teaching and learning*; 2) diskusi; 3) *problem based learning*; dan 4) penugasan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam “Rahayu” dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru dapat melakukan permainan Tepuk Rukun bersama peserta didik, yaitu:

"Tepuk Rukun !!!"

Aturannya:

- (Tepuk 3X) Saling hormat
- (Tepuk 3X) Saling tolong
- (Tepuk 3X) Hidup damai
- (Tepuk 3X) Selamanya ....

d) Peserta didik menirukan Tepuk Rukun yang dilakukan guru.

e) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

f) Guru menjelaskan materi kegiatan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

g) Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan awal, misalnya: “Bagaimana hubungan kalian dengan teman di sekitar rumah?”.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Bercerita

i) Sebelum bercerita, guru memandu terlebih dahulu agar peserta didik dapat memahami apa yang akan diceritakan.

ii) Peserta didik bercerita sesuai kegiatan Mari Bercerita tentang:

- hubunganku dengan teman di rumah, dan
- diriku dan teman-teman

b) Kegiatan 2: Membaca dan Mengamati

i) Peserta didik membaca tentang saling menghormati atau guru membacakan dan peserta didik menyimak apa yang guru bacakan.

ii) Peserta didik mengamati gambar tentang:

- Anak bermain di lingkungan taman

- Saling menghormati dengan teman

iii) Setelah mengamati gambar, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik "Sudahkah kalian bersikap santun?"

c) Kegiatan 3: Bernyanyi

i) Sebelum kegiatan menyanyi, guru menampilkan lirik dan memandu peserta didik melantunkan lagu.

ii) Peserta didik secara berkelompok maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu "Menyayangi itu Indah".

iii) Guru dan peserta didik yang lain mengapresiasi kelompok yang telah tampil.

d) Kegiatan 4: Menuliskan Hidup Rukun dan Saling Menghormati

i) Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan kegiatan tentang:

- hidup rukun, dan
- hidup saling menghormati

ii) Guru memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengajak peserta didik mengingat kembali materi yang diberikan melalui kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi dapat berupa: diskusi reflektif, mengisi kartu indeks, menulis surat, dan mengisi angket (Kuisioner)

b) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran.

c) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

d) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam Rahayu dan salam daerah masing-masing.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap: Observasi Selama Kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Santun	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1					
2					
3					
4					

a) Indikator Penilaian Sikap

i) Santun

- Ramah terhadap teman.
- Bertutur kata yang baik.
- Menunjukkan gerak tubuh yang berbudi.
- Sopan terhadap guru.

ii) Jujur

- Berkata apa adanya.
- Tidak menyembunyikan kesalahan.

- Menyelesaikan tugas sendiri.
- Mengembalikan yang bukan milik atau haknya.

iii) Disiplin

- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan PR di rumah.
- Mengikuti instruksi guru.
- Mengikuti pembelajaran dengan baik.

iv) Tanggung Jawab

- Menyelesaikan tugas yang diterima.
- Melakukan piket sesuai jadwal.
- Berperan aktif dalam kelompok.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b) Keterangan Point yang Diperoleh:

i) 4 = jika seluruh indikator memenuhi.
ii) 3 = jika tiga indikator memenuhi.
iii) 2 = jika dua indikator memenuhi.
iv) 1 = jika satu indikator memenuhi.
Nilai akhir sikap yang diperoleh = Jumlah seluruh point : 4

c) Kategori Penilaian Sikap:

Sangat baik : jika mendapat nilai akhir sikap 3,6 sampai 4
Baik : jika mendapat nilai akhir sikap 2,8 sampai 3,5
Cukup : jika mendapat nilai akhir sikap 2,4 sampai 3,1
Kurang : jika mendapat nilai akhir sikap kurang dari 2,4

2) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban menyelesaikan lembar kerja tentang:

a) Hidup Rukun

No	Kegiatan Hidup Rukun di Lingkungan Sekitar
1	Saling membantu
2	Saling menyapa
3	Saling menghargai
4	Menjaga silaturahmi
5	Saling memaafkan

b) Hidup Saling Menghormati

No	Hidup Saling Menghormati di Llingkungan Sekitar
1	Mengucapkan salam jika melewati orang lain
2	Menerima masukan dari orang lain
3	Tidak mengganggu ketika orang lain beribadah
4	Mengatakan ucapan yang baik
5	Menghargai perasaan orang lain

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

- Jawaban yang benar mendapat skor 5
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

3) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik, namun belum sesuai irama.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai isi lagu.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Bercerita

i) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran “Aku dan Teman di Lingkungan Rumah” ini untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misal guru memberikan tugas mandiri untuk bertanya kepada teman sekelas mengenai perilaku baik yang pernah dilakukan untuk menjaga kerukunan di lingkungan sekitar. Contoh pengayaan:

No	Nama Teman	Perilaku Menjaga Kerukunan
1	Ratna	
2	Sinta	
3	Fatir	

K. Remedial

Jika ada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka diperlukan program remedial, Pelaksanaan program remedial disesuaikan waktunya, misalnya pada saat istirahat atau setelah pulang jam sekolah. Pelaksanaan remedial dapat dilakukan dalam bentuk: pemberian pembelajaran berulang, pemberian bimbingan secara khusus, pemberian tugas, dan pemanfaatan tutor sebaya.

Contoh soal remedial:

1) Mengapa sesama anggota keluarga harus saling membantu?
2) Apa manfaat dari saling membantu dengan sesama anggota keluarga?
3) Coba sebutkan 4 perilaku taat dan patuh pada guru!
4) Mengapa kalian harus menjaga kerukunan?
5) Sebutkan contoh hidup rukun!

L. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh tugas tambahan peserta didik dan didampingi oleh orang tua:

Ayo tuliskan hal yang akan kalian lakukan, jika melihat seorang nenek akan menyeberang jalan!

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I

Penulis: Zulian Arfan Hagi

ISBN: 978-602-244-343-8 (jilid 1)

Pelajaran 4

Indahnya Alamku

Skema Pembelajaran

Durasi	Subtopik	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar
1 x 3	Halamanku	Peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli, memelihara, menjaga kelestarian sekitar rumah.	Halaman, tanaman, rumah, kebun, dan merawat.	• Mengamati gambar lingkungan. • Membaca, menyanyi, bercerita, dan mewarnai.	• Buku Siswa • Modul Kemahaesaan Tuhan
1 x 3	Ciptaan Tuhan	Peserta didik mampu mengenali dan menunjukkan perilaku sayang terhadap sesama makhluk Ciptaan Tuhan.	Ciptaan, tanaman, hewan, menjaga, dan alam raya.	• Mengamati gambar Ciptaan Tuhan. • Menyanyi, bercerita, membaca, dan mewarnai.	
1 x 3	Menjaga Alamku	Peserta didik mengenali dan menunjukkan perilaku sayang terhadap sesama makhluk Ciptaan Tuhan.	Alam, menanam, kebersihan, menjaga, rapi, dan lingkungan.	• Mengamati gambar alam. • Membaca, bernyanyi, dan bercerita.	
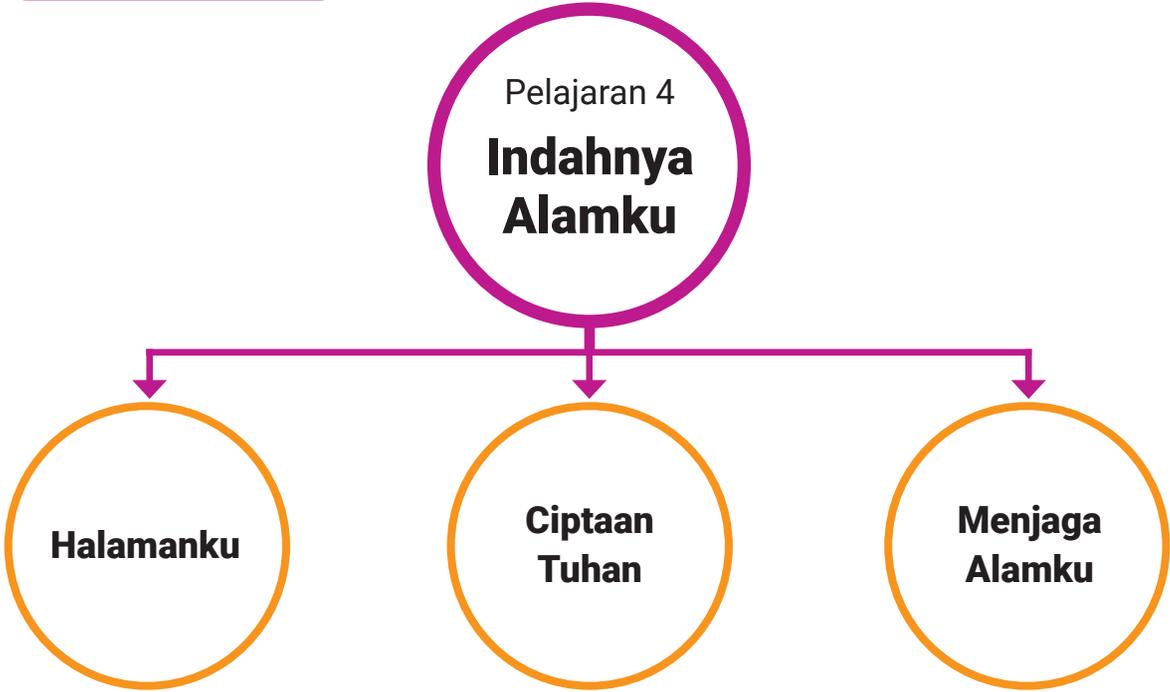
Peta Konsep

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal dan melatih kepekaannya terhadap lingkungan sekitar.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan sikap peduli terhadap lingkungan,
2) menunjukkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya, dan
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan sayang lingkungan.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik biasanya kesulitan diminta bernyanyi. Untuk mengatasinya, guru memperagakan cara menyanyikan lagu tersebut sampai peserta didik mau mengikuti dan berani untuk menyanyikannya secara pribadi ataupun berkelompok.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, agar terhindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu: 1) mengamati dan membaca; 2) mewarnai gambar; 3) menyanyi; dan 4) bercerita.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar alam, halaman rumah dan setangkai bunga; b) Lagu: Lihat Kebunku

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD, modul kemahaesaan Tuhan.

b) Link soal: https://www.coursehero.com/file/56347083/Soal-Tema-6-Kelas-1-SD-Subtema-2-Lingkungan-Sekitar-Rumahku-dan-Kunci-Jawaban-wwwbimbelbriliancom/

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran disarankan yaitu: 1) *talking stick*; 2) diskusi; 3) *contextual teaching and learning*; dan 4) demonstrasi.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa para peserta didik dengan salam “Rahayu” dan salam daerah masing-masing.

b) Guru memandu berdoa bersama-sama.

c) Guru dapat melakukan pemanasan belajar dengan permainan *“Dodge & Hit”*.

d) Guru dapat mengkondisikan para peserta didik untuk membentuk lingkaran tanpa menyingkirkan meja atau kursi di kelas.

e) Guru menentukan 2 kata dalam permainan, misalnya: Indonesia dan Merdeka.

f) Bila guru mengatakan “Indonesia”, peserta didik harus menengok ke arah kanan, dan bila guru mengatakan “Merdeka”, maka peserta didik harus menengok ke arah sebelah kiri.

g) Dengan permainan ini, diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi serta keceriaan peserta didik saat pembelajaran.

h) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

i) Guru memberikan stimulus dengan mengajukan pertanyaan, misal “Bagaimana keadaan alam sekitar kalian?”

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Membaca dan Mengamati

i) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar

- Pemandangan alam
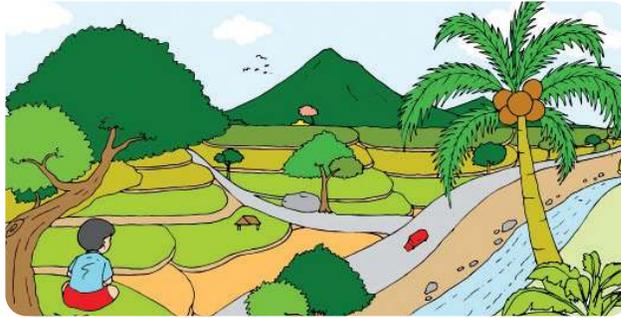
- Merawat tanaman dengan benar
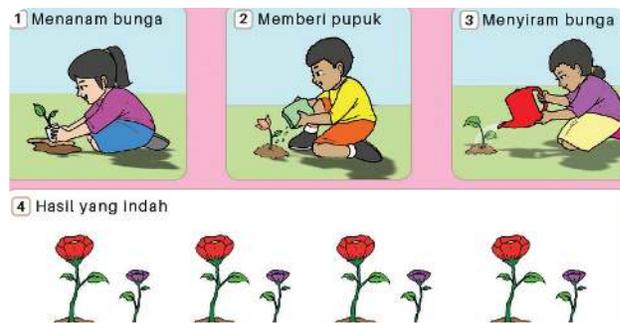
ii) Guru memandu peserta didik membaca bersama bacaan yang terdapat pada gambar atau guru membacakannya dan peserta didik menyimak.

iii) Guru bertanya tentang gambar yang diamati dengan prinsip 5W + 1H.

iv) Peserta didik memberikan respon pertanyaan guru.

b) Kegiatan 2: Bernyanyi

i) Sebelum memandu peserta didik bernyanyi, guru menampilkan liriknya dahulu.

ii) Lagu yang akan dinyanyikan yaitu "Lihat Kebunku" (karangan Ibu Sud)

iii) Guru (penyuluh) membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dapat per barisan duduk.

iv) Tiap-tiap kelompok mendemonstrasikan lagunya di depan kelas untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kekompakan.

v) Guru bersama peserta didik yang lain memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah tampil.

Lihat Kebunku

Lihat kebunku
Penuh dengan bunga
Ada yang putih
dan ada yang merah

Setiap hari
kusiram semua
Mawar melati
Semuanya indah

c) **Kegiatan 3: Bercerita**

i) Guru memandu para peserta didik untuk membaca kegiatan mari bercerita.

ii) Guru mempraktikkan cara bercerita sesuai kegiatan tersebut.

iii) Peserta didik dapat bergantian melakukan kegiatan bercerita di depan kelas.

d) **Kegiatan 4: Mewarnai**

i) Guru mengajak para peserta didik untuk dapat mewarnai gambar setangkai bunga sesuai kegiatan mari mewarnai.

ii) Pada saat peserta didik sedang mewarnai gambar, guru mengajukan pertanyaan, misalnya: "Tanaman/bunga apakah yang paling wangi?"

iii) Dengan kegiatan melihat dan mewarnai gambarnya, hal ini dapat meningkatkan imajinasi para peserta didik serta melatih keterampilan dalam memadu warna.
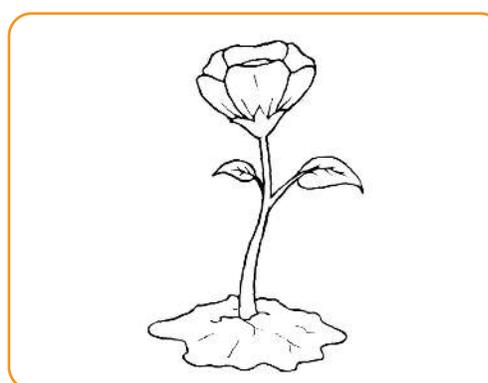
e) **Kegiatan 5: Menyebutkan Tanaman**

i) Peserta didik diminta dapat mengerjakan latihan menyebutkan tanaman yang ada di lingkungan sekitar sesuai kegiatan mari berlatih.

ii) Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan atau kendala.

iii) Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik serta melatih untuk mencintai dan menjaga kelestarian tanah air kelahirannya.

No	Tanaman yang ada di sekitar
1	
2	
3	
4	
5	

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan menyampaikan salam Rahayu dan salam daerahnya masing-masing.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban menyebutkan nama tanaman yang ada di sekitar

No	Tanaman yang ada di sekitar
1	Pohon jambu
2	Pohon pisang
3	Pohon rambutan
4	Bunga mawar
5	Bunga melati

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

- Jawaban yang benar mendapat skor 5
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal lirik lagu, namun belum sesuai irama lagu atau sebaliknya.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.

Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai isi lagu, demikian juga sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					
4					
5					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

c) Bercerita

i) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran "Halamanku" untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misal guru memberikan tugas mandiri menceritakan pengalaman pribadi tentang menyayangi tanaman di halaman rumah.

Contoh soal pengayaan:

Tuliskan cerita tentang menyayangi tanaman di halaman rumah! Bagaimana perasaan kalian?

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin komunikasi yang sinergi dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

Ayo gambar tanaman yang ada di sekitar rumah kalian!

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat menyayangi dan memelihara dengan baik segala ciptaan Tuhan.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan kepedulian terhadap ciptaan Tuhan,
2) menunjukkan rasa peduli terhadap ciptaan Tuhan, dan
3) menyanyikan lagu berkaitan dengan menyayangi ciptaan Tuhan.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Saat peserta didik kesulitan ketika diminta bercerita. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat memperagakan cara menyampaikan cerita tersebut sampai peserta didik mau mengikuti dan berani untuk bercerita secara pribadi.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, agar terhindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) mewarnai gambar; 3) menyanyi; dan 4) bercerita.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar alam raya, merawat binatang, dan binatang peliharaan.

b) Lagu: Aku Punya Anjing Kecil

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada).

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD

b) Modul kemahaesaan Tuhan

c) Link soal: https://blog.ruangguru.com/latihan-soal-sekolah-online-ruangguru-sd-kelas-1-3.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) tanya jawab; 2) *problem based learning*; 3) kooperatif; dan 4) *project method*

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam "Rahayu" dan salam daerah masing-masing.

b) Guru memandu peserta didik berdoa bersama.

c) Guru melakukan pemanasan dengan permainan "Lakukan yang Guru Katakan".

d) Guru mengatakan beberapa aba-aba, "pegang dagu", "pegang hidung", "pegang pipi", "pegang dahi", dan lain-lain.

e) Peserta didik mengikuti aba-aba yang dikatakan guru.

f) Untuk menguji peserta didik, guru memegang bagian yang tidak sesuai dengan aba-aba.

g) Dengan permainan ini, diharapkan konsentrasi serta keceriaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkat.

h) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

i) Guru menjelaskan materi kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

j) Guru memberikan pertanyaan pemantik, misalnya "Tahukah kalian apa saja ciptaan Tuhan? Coba katakan!"

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Membaca dan Mengamati

i) Guru memandu untuk membaca bersama tentang gambar alam raya atau guru dapat membacakan dan peserta didik menyimak apa yang guru bacakan.

ii) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar indahnya alam raya.

iii) Guru menanyakan gambar yang diamati dengan prinsip 5W + 1H (apa, siapa, kapan, dimana, kenapa, dan bagaimana).

Ciptaan Tuhan

Tuhan menciptakan alam raya
Manusia binatang dan tumbuhan
Kita harus menjaga dan merawatnya
Semua anugerah Tuhan
Untuk kelestarian alam raya

iv) Peserta didik memberikan respon pertanyaan guru.

b) Kegiatan 2: Bercerita

i) Guru memandu para peserta didik untuk membaca pada kegiatan mari bercerita sambil mengamati gambar anak memberi makan kelinci.

ii) Guru mempraktikkan cara bercerita sesuai tema kegiatan mari bercerita.

iii) Peserta didik dapat secara bergantian melakukan bercerita sesuai dengan tema kegiatan mari bercerita.

c) Kegiatan 3: Menjodohkan Gambar

i) Guru meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja tentang menjodohkan gambar sesuai kegiatan mari berlatih.

ii) Sambil mengamati, guru memberikan pendampingan bahwasanya binatang yang kita pelihara harus diberi makan dan dirawat dengan baik.

d) Kegiatan 4: Bernyanyi

i) Guru menampilkan lirik lagu “Anjing Kecil” (karya Nomo Koeswoyo).

ii) Guru membagi peserta didik per kelompok atau barisan duduk menyanyikan lagunya di depan kelas untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kekompakkan.

iii) Guru dan peserta didik yang lain memberi apresiasi pada kelompok yang tampil.

Anjing Kecil

Aku punya anjing kecil
Kuberi nama Heli
Dia senang bermain main
Sambil berlari lari
Heli guk guk guk
Kemari guk guk guk
Ayo lari lari

e) Kegiatan 5: Mewarnai

i) Guru minta peserta didik mewarnai gambar pada kegiatan mari mewarnai.

ii) Dengan melihat gambar sekaligus mewarnainya akan meningkatkan imajinasi peserta didik serta melatih keterampilan dalam memadu warna.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam Rahayu dan salam daerah masing-masing.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban menjodohkan nama hewan

- Jawaban yang benar mendapat skor 5
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal lirik lagu, namun belum sesuai irama lagu.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.

Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai isi lagu, demikian juga sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					
4					
5					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Untuk program pengayaan sub pelajaran "Ciptaan Tuhan", guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya guru memberikan tugas mandiri untuk bertanya kepada teman mengenai perilaku yang pernah atau sering dilakukan dalam menyayangi ciptaan Tuhan sebagai wujud syukur atas karunia-Nya.

Contoh soal pengayaan:

No	Nama Teman	Perilaku menyayangi ciptaan Tuhan
1	Riyana	
2	Anjar	
3	Rizki	
4	Kalina	
5	Putri	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

Ayo ceritakan perbuatan kalian dalam menjaga ciptaan Tuhan! Apa yang kalian rasakan ketika tidak berhasil merawatnya?

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

Menjaga Alamku

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat menjaga kebersihan rumah, sekolah, dan alam sekitar.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan,
2) menunjukkan tanggung jawab menjaga lingkungan rumah, sekolah, alam, dan
3) menyanyikan lagu yang berkaitan dengan alam.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bercerita. Untuk mengatasinya, guru dapat memperagakan cara menyampaikan cerita tersebut sampai peserta didik mau mengikuti dan berani untuk bercerita secara pribadi.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, agar terhindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) mewarnai gambar; 3) menyanyi; dan 4) bercerita.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar menjaga lingkungan, merapikan kamar, kelas bersih, bantu orang tua.

b) Lagu: Menanam Jagung.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD

b) Modul kemahaesaan Tuhan

c) Link soal: https://www.proprofs.com/quiz-school/story.php?title=soal-kelas-1-sd-tema-6-subtema-4-bekerja-sama-menjaga-kebersihan-dan-kesehatan-lingkungan-wwwbimbelbriliancom.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan adalah: 1) tanya jawab; 2) *problem based learning*; 3) *role playing*; dan 4) *contextual teaching and learning*.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam “Rahayu” dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik berdoa bersama.

c) Guru melakukan pemanasan dengan permainan “Ekor Naga”.

d) Guru membagi peserta didik ke dalam 2 kelompok.

e) Setiap kelompok membuat barisan panjang dan satu sama lain saling menyatu.

f) Peserta didik paling belakang sebagai ekor, paling depan sebagai kepala naga.

g) Kepala naga harus mengincar ekor naga dan ekor naga harus menghindarinya.

h) Saat permainan dimulai, peserta didik harus bergegas menyelesaikan misinya.

i) Dengan permainan ini, diharapkan kebugaran dan keceriaan peserta didik dapat meningkat sebelum memulai pembelajaran.

j) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

k) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

l) Guru memberi stimulus pertanyaan, misal: “dimana kalian membuang sampah?”.

m) Peserta didik menanggapi pertanyaan guru.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Membaca dan Mengamati

i) Peserta didik mengamati dan membaca tentang:

- Lingkungan bersih

- Kelas yang bersih

ii) Guru memberikan pertanyaan terkait gambar yang diamati untuk didiskusikan dalam kelompok. Misalnya: kenapa sampah harus dibuang pada tempatnya? bagaimana perasaan kalian bila melihat sampah yang berserakan?

b) Kegiatan 2: Bercerita

i) Sebelum bercerita, guru memandu peserta didik membaca bersama terlebih dahulu atau guru membacakannya dan peserta didik menyimak.

ii) Peserta didik menceritakan tentang:

- Kamarku

- Membantu ayah

iii) Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam bercerita dan memberikan apresiasi bagi yang sudah baik.

c) **Kegiatan 3: Berlatih**

Peserta didik mengerjakan lembar kerja terkait: 1) menuliskan kegiatan merawat kelas; 2) mencocokkan nama tanaman; dan 3) menulis tanaman yang ada di ladang.

d) **Kegiatan 4: Bernyanyi**

i) Guru menampilkan lirik lagu "Menanam Jagung" (karya Ibu Sud) untuk dinyanyikan bersama sesuai kegiatan mari bernyanyi.

ii) Guru membagi peserta didik jadi beberapa kelompok, atau per barisan tempat duduk.

iii) Setiap kelompok menyanyikan lagunya di depan kelas, hal ini untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kekompakan.

Menanam Jagung

Ayo kawan kita bersama
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu ambil pangkurmu
Kita bekerja tak jemu jemu

Cangkul cangkul cangkul yang dalam
Tanah yang longgar jagung kutanam

Beri pupuk supaya subur
Tanamkan benih dengan teratur
Jagungnya besar lebat buahnya
Tentu berguna bagi semua

Cangkul cangkul aku gembira
Menanam jagung di kebun kita

iv) Guru dan peserta didik yang lain memberi apresiasi pada kelompok yang tampil.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengajak peserta didik mengingat kembali materi yang diberikan melalui kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi dapat berupa: diskusi reflektif, mengisi kartu indeks, menulis surat, mengisi angket (Kuisioner).

b) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas.

c) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

d) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap: Observasi Selama Kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Santun	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1					
2					
3					

a) **Indikator Penilaian Sikap**

i) **Santun**

- Ramah terhadap teman.
- Bertutur kata yang baik.
- Menunjukkan gerak tubuh yang berbudi.
- Sopan terhadap guru.

ii) **Jujur**

- Berkata apa adanya.
- Tidak menyembunyikan kesalahan.
- Menyelesaikan tugas sendiri.
- Mengembalikan yang bukan milik atau haknya.

iii) **Disiplin**

- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan PR di rumah.
- Mengikuti instruksi guru.
- Mengikuti pembelajaran dengan baik.

iv) **Tanggung Jawab**

- Menyelesaikan tugas yang diterima.
- Melakukan piket sesuai jadwal.
- Berperan aktif dalam kelompok.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b) Keterangan Point yang Diperoleh:

i) 4 = jika seluruh indikator memenuhi.
ii) 3 = jika tiga indikator memenuhi.
iii) 2 = jika dua indikator memenuhi.
iv) 1 = jika satu indikator memenuhi.
Nilai akhir sikap yang diperoleh = Jumlah seluruh point : 4

c) Kategori Penilaian Sikap:

Sangat baik : jika mendapat nilai akhir sikap 3,6 sampai 4
Baik : jika mendapat nilai akhir sikap 2,8 sampai 3,5
Cukup : jika mendapat nilai akhir sikap 2,4 sampai 3,1
Kurang : jika mendapat nilai akhir sikap kurang dari 2,4

2) Penilaian Pengetahuan

a) Kunci jawaban lembar kerja tentang indahnya alam ciptaan Tuhan

No	Kegiatan Merawat Kelas
1	Menyapu
2	Mengelap kaca
3	Merapikan kursi

b) Kunci jawaban mencocokkan nama tanaman

c) Kunci jawaban menulis nama tanaman yang ditanam di ladang

No	Tanaman yang Ditanam
1	Singkong/ketela
2	Ubi
3	Cabai
4	Tomat
5	Bawang

Jawaban yang benar mendapat skor 5; Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

3) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai	Peserta didik hafal seluruh lirik, namun belum sesuai irama	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai isi lagu	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Bercerita

i) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran “Menjaga Alamku” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misal guru memberikan tugas mandiri untuk bertanya kepada teman tentang kegiatan yang pernah dilakukan tentang menjaga lingkungan rumah, sekolah ataupun alam sekitar.

Contoh soal pengayaan:

No	Nama Teman	Perilaku Menyayangi Ciptaan Tuhan
1	Riyani	
2	Bambang	
3	Putri	

K. Remedial

Jika ada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka diperlukan program remedial, Pelaksanaan program remedial disesuaikan waktunya, misalnya pada saat istirahat atau setelah pulang jam sekolah. Pelaksanaan remedial dapat dilakukan dalam bentuk: pemberian pembelajaran berulang, pemberian bimbingan secara khusus, pemberian tugas, dan pemanfaatan tutor sebaya.

Contoh soal remedial:

1) apa manfaat tanaman untuk kalian?
2) mengapa kalian harus menyayangi seluruh ciptaan Tuhan?
3) tuliskan bagian apa saja yang ada di alam!
4) mengapa alam harus dijaga dengan baik?
5) apa yang akan terjadi bila alam tidak dijaga dengan benar?

L. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin hubungan dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

Buatlah cerita bersama dengan orang tua kalian tentang pengalaman menanam bunga di rumah!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I

Penulis: Zulian Arfan Hagi

ISBN: 978-602-244-343-8 (jilid 1)

Pelajaran

5

Karunia Tuhan

Skema Pembelajaran

Durasi	Subtopik	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar
1 x 3	Ibadahku	Peserta didik mampu menunjukkan sikap dan perilaku taat dalam menjalankan kewajiban ibadah.	Ibadah, pembiasaan, berdoa, ciptaan, dan syukur.	• Mengamati gambar lingkungan. • Membaca, menyanyi, bercerita, dan mewarnai.	• Buku Siswa • Modul Martabat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
1 x 3	Tempat Ibadahku	Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan nama tempat peribadatan penghayat kepercayaan.	Tempat ibadah, pasewakan, musyawarah, dan salam rahayu.	• Mengamati gambar Ciptaan Tuhan. • Menyanyi, bercerita, membaca, dan mewarnai.	
1 x 3	Warisan Budaya	Peserta didik mengenali dan menyebutkan warisan budaya luhur bangsa Indonesia serta nilai-nilai kearifan lokal.	Warisan, budaya, tarian, dan lagu daerah.	• Mengamati gambar kebudayaan. • Membaca, bernyanyi, bercerita, dan melakukan.	

Peta Konsep
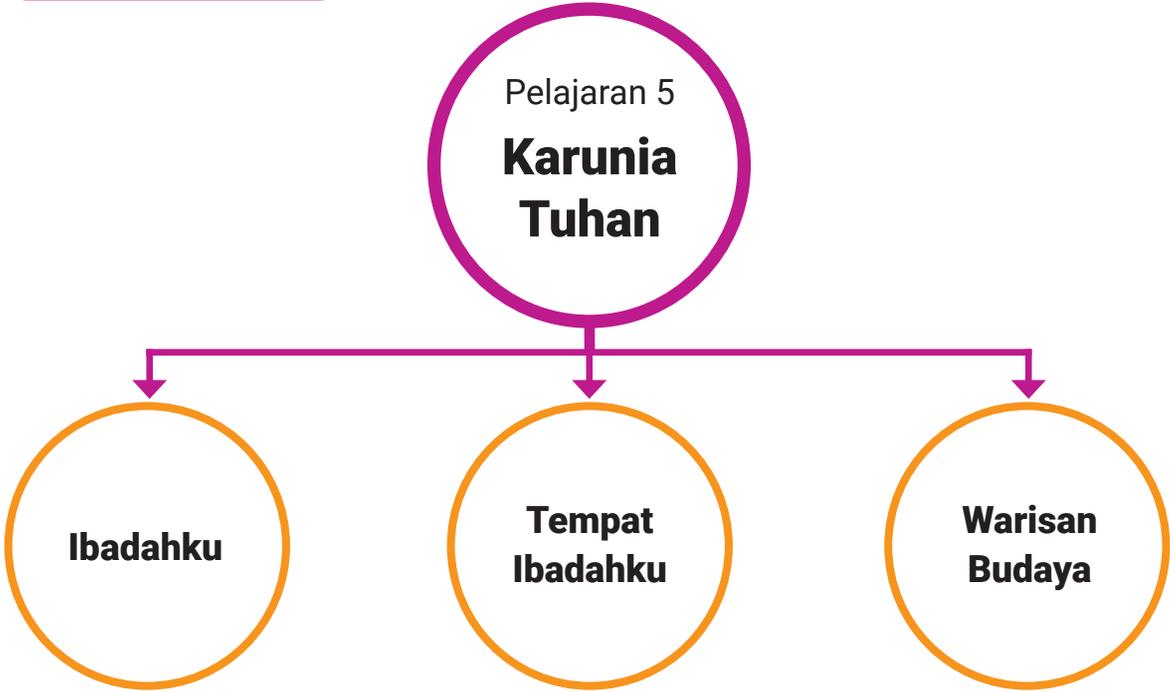
A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal pentingnya perilaku bersyukur sebagai penghayat kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) memahami pentingnya bersyukur sebagai wujud terima kasih kepada Tuhan, dan
2) melakukan kebiasaan berdoa setiap hari.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta melakukan praktik berdoa. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru membimbing peserta didik dan memberikan motivasi agar ia mampu dan bersedia untuk mempraktikannya.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, agar terhindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) mewarnai gambar; dan 3) melakukan praktik berdoa.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

Gambar anak sedang berdoa/manembah

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD; b) Modul martabat kepercayaan

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *talking stick*; 2) diskusi; 3) *mind mapping*; dan 4) demonstrasi.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa para peserta didik dengan ucapan salam "Rahayu" dan salam daerah.

b) Guru memandu untuk berdoa bersama.

c) Guru dapat melaksanakan pemanasan pembelajaran dengan permainan "Senam Wajah" terlebih dahulu.

d) Guru memberikan instruksi dan seluruh peserta didik mengikutinya, antara lain:

i) kedip-kedipkan mata,

ii) naik turunkan hidung, rasakan sambil pegang hidung dengan ibu jari dan telunjuk,

iii) gerakan mulut dengan vokal A, I, U, E, O tanpa suara,

iv) gerakan mulut seperti orang berkumur,

v) lakukan dengan berpasangan dan saling berhadapan,

vi) untuk variasi, suarakan kalimat berikut: kelapa diparut, kepala diurut (ucapkan berulang kali dengan tempo cepat).

e) Dengan permainan senam ini, diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi, semangat serta keceriaan bagi peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

f) Guru menjelaskan materi kegiatan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

g) Guru memberikan pertanyaan pemantik, misalnya "Pernahkah kalian berdoa? Ditujukan kepada siapa doanya?"

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Membaca dan Mengamati

i) Guru mengajak para peserta didik untuk mengamati gambar anak sedang berdoa.

ii) Guru memandu para peserta didik untuk membaca bersama bacaan pada gambar anak sedang berdoa atau guru membacakan dan peserta didik menyimak.

iii) Guru bertanya gambar yang diamati dengan prinsip 5W + 1H (apa, siapa, dimana, kapan, kenapa dan bagaimana).

b) Kegiatan 2: Memahami

i) Guru memandu peserta didik untuk membaca bacaan mari memahami.

ii) Guru memberikan nasehat kepada peserta didik bahwa sebelum melakukan kegiatan apapun harus diawali dengan berdoa, agar segala kegiatan yang dilakukan diberikan kelancaran oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

iii) Guru membuat pertanyaan atau pemantik guna membantu peserta didik dalam pemahaman, misal "Apa tujuan kalian berdoa? Siapa yang kalian doakan? Bagaimana perasaan kalian setelah berdoa?"

iv) Peserta didik merespon pertanyaan dari guru.

c) Kegiatan 3: Mewarnai

i) Guru mengajak peserta didik mewarnai gambar sesuai kegiatan mari mewarnai.

ii) Dengan melihat gambar serta mewarnainya, hal ini akan dapat meningkatkan imajinasi peserta didik serta melatih keterampilan dalam memadu warna.

d) Kegiatan 4: Melakukan

i) Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang ibadah penghayat setiap hari.

ii) Peserta didik diajarkan berbagai doa dalam keseharian oleh guru.

iii) Guru meminta para peserta didik untuk mempraktikkan doa yang telah diajarkan.

iv) Peserta didik yang mengalami kendala dibimbing oleh guru.

v) Guna mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran, guru di sini dapat memberi pertanyaan "bagaimana perasaan kalian setelah berdoa?"

e) Kegiatan 5: Menyebutkan kebiasaan berdoa

i) Peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan tentang pembiasaan berdoa apa saja yang sering dilakukan? sesuai kegiatan mari berlatih.

ii) Guru memberikan pendampingan pada peserta didik yang mengalami kesulitan.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban pembiasaan berdoa

No	Pembiasaan berdoa
1	Doa sebelum belajar
2	Doa sesudah belajar
3	Doa sebelum tidur
4	Doa sebelum makan
5	Doa selamat dalam perjalanan

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai: Jawaban yang benar mendapat skor 5; Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Berdoa

i) Rubrik Penilaian Berdoa

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam berdoa
	(2)	Kurang lancar dalam berdoa
	(3)	Lancar dalam berdoa
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam berdoa tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam berdoa kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam berdoa jelas

Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam berdoa tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam berdoa kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam berdoa tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran “Ibadahku” untuk program pengayaan, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misal guru memberikan tugas mandiri untuk menuliskan doa sebelum belajar.

Contoh soal pengayaan:

Ayo tuliskan doa sebelum belajar yang biasa kalian lakukan sehari-hari!

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin komunikasi yang sinergi dengan orang tua, guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Misal membuat video atau rekaman suara tentang membaca doa, orang tua bersama peserta didik bekerja sama dalam melakukan perekaman. Kemudian hasil rekaman tersebut dikirimkan kepada guru di sekolah untuk ditanggapi.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

Mari ceritakan kebahagiaan setelah berdoa bersama orang tua!

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

Tempat Ibadahku

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari materi kegiatan dalam pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengenal tempat peribadatan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta fungsinya.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan tempat peribadatan penghayat kepercayaan, dan
2) menyebutkan fungsi tempat peribadatan.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta memahami. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat memberikan pertanyaan atau pemantik agar peserta didik dapat mengerti apa yang sedang dipelajari.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit untuk membangkitkan semangat belajarnya. Disarankan sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pelajaran, agar terhindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) mewarnai gambar; dan 3) Berbicara.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

Gambar tempat peribadatan penghayat kepercayaan.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD

b) Modul martabat kepercayaan

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi dalam pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) tanya jawab; 2) *talking stick*; 3) karyawisata; dan 4) penugasan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam "Rahayu" dan salam pada masing-masing daerahnya.

b) Guru memandu peserta didik berdoa bersama.

c) Guru dapat melakukan pemanasan dengan permainan "Tebak-tebakan".

d) Guru memberikan soal tebakan kepada peserta didik.

e) Peserta didik menyimak dan mendengarkan.

Contoh tebakannya:

Apa bahasa Cina-nya aneka macam sayur?

Jawabannya: cap cay

Apa beda kambing desa dengan kambing kota?

Jawabannya: kalau kambing desa suaranya: embeeeekkkkk; kalau kambing kota suaranya: heeebooohhhh!

Dengan permainan ini diharapkan konsentrasi, semangat serta keceriaan peserta didik dapat meningkat saat pembelajaran.

f) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

g) Guru menjelaskan kegiatan dan tujuan pembelajaran.

h) Guru memberikan stimulus dengan pertanyaan awal, misal "Pernahkah kalian pergi ke tempat ibadah? Apa namanya?"

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Mengamati, Membaca, dan Menanggapi

i) Guru memandu peserta didik membaca bacaan gambar tempat peribadatan penghayat kepercayaan, yaitu pasewakan.

ii) Guru meminta peserta didik mengamati gambar pasewakan.

iii) Guru dapat meminta tanggapan tentang gambar yang diamati peserta didik dan memberi beberapa pertanyaan. Misalnya: “Digunakan untuk apa pasewakan?”

b) Kegiatan 2: Mewarnai

i) Guru meminta kepada peserta didik untuk mewarnai gambar pasewakan sesuai kegiatan mari mewarnai.

ii) Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan imajinasi peserta didik serta melatih keterampilan memadu warna.

c) Kegiatan 3: Berlatih

i) Guru meminta kepada peserta didik untuk melengkapi cerita tentang tempat ibadah sesuai kegiatan mari berlatih.

ii) Guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengerjaannya.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban lembar kerja melengkapi bacaan terkait tempat ibadah.

Jawaban yang benar mendapat skor 4

Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

Pasewakan

Sebelum masuk ke dalam pasewakan kita harus mengucap salam
Salam penghayat kepercayaan adalah rahayu
Di dalam pasewakan kita melaksanakan ibadah dan musyawarah

2) Penilaian Keterampilan

a) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Berbicara

i) Rubrik Penilaian Berbicara

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam berbicara
	(2)	Kurang lancar dalam berbicara
	(3)	Lancar dalam berbicara
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam berbicara tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam berbicara kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam berbicara jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam berbicara tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam berbicara kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam berbicara tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Untuk program pengayaan dalam sub pelajaran “Tempat Ibadahku”, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya, guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik untuk menuliskan nama-nama bangunan tempat peribadatan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di daerahnya atau yang diketahuinya. Hal ini tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai sarana dan prasarana ibadah, juga untuk menambah wawasan mengenai kebhinnekaan yang dimiliki bangsa Indonesia.

Contoh soal pengayaan:

Tuliskan nama bangunan tempat peribadatan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa!.

No	Nama Bangunan Peribadatan
1	
2	
3	
4	
5	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin komunikasi yang sinergis dengan orang tua, guru dapat memberi tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

Ceritakan pengalaman kalian saat pergi ke tempat peribadatan bersama dengan keluarga!

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

A. Capaian Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengenal warisan budaya bangsa yang mesti dijaga dan dilestarikan seperti tarian dan permainan tradisional.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan berbagai tarian daerah,
2) menyebutkan permainan tradisional, dan
3) menyanyikan lagu daerah.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bernyanyi. Untuk mengatasinya guru dapat mempraktikan cara menyanyikan lagu terlebih dahulu. Secara perlahan, peserta didik akan mengikuti dan dapat menyanyikannya secara mandiri ataupun berkelompok.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Sebaiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, agar terhindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) mewarnai gambar; dan 3) menyanyi.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar kebudayaan lokal penghayat kepercayaan.

b) Lagu: Pupuh Pucung, Ampar Pisang, Soleram, Si Patokaan.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD

b) Modul martabat kepercayaan

c) Link soal: https://majalahpendidikan.com/contoh-soal-uas-seni-budaya-kelas-1/.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi dalam pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *mind mapping*; 2) diskusi; 3) demonstrasi; dan 4) *contextual teaching and learning.*

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam "Rahayu" dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik berdoa bersama.

c) Guru dapat melakukan pemanasan dengan permainan "Salam dan Sapaan".

d) Guru memberikan intruksi kepada peserta didik:

- Jika guru bilang halo, peserta didik menjawab hai dan jika guru bilang hai peserta didik bilang halo
- Kata halo atau hai dapat kita lipat gandakan, contoh:
- Guru: Halo, halo, hai
- Peserta didik: Hai, hai, halo

e) Permainan ini hanya memerlukan suara dan konsentrasi.

f) Kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan semangat serta keceriaan bagi peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

g) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

h) Guru menjelaskan materi kegiatan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

i) Guru memberi pertanyaan pemantik; "lagu daerah apa yang kalian ketahui?"

j) Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Bernyanyi

i) Untuk kegiatan bernyanyi disediakan 3 lagu, yaitu:

- Lagu dari Kalimantan Selatan “Ampar-Ampar Pisang”,
- Lagu dari Provinsi Riau “Soleram”, dan
- Lagu dari Sulawesi Utara “Si Patokaan”.

ii) Guru menampilkan lirik dari lagunya untuk dinyanyikan secara bersama-sama sesuai kegiatan mari bernyanyi.

Ampar-ampar Pisang

Ampar ampar pisang
Pisangku belum masak
Masak sabigi dihurung bari bari
Masak sabigi dihurung bari bari

Manggalepak manggalepok
Patah kayu bengkok
Bengkok dimakan api
apinya kakurupan
Bengkok dimakan api
apinya kakurupan
Nang mana batis kutung
dikitip bidawang

iii) Guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, atau dapat memilih per barisan tempat duduk.

iv) Masing-masing kelompok mendemonstrasikan lagunya di depan kelas untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kekompakan.

v) Guru bersama peserta didik yang lain memberikan apresiasi bagi kelompok yang telah tampil.

b) Kegiatan 2: Mengamati, Menanggapi dan Membaca

i) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar tentang:

Persahabatan

- Guru menanyakan “permainan apa yang ada di daerahmu? Coba sebutkan!”.
- Peserta didik merespon pertanyaan guru.
- Guru mengajak peserta didik melakukan permainan tradisional, misalnya “gobak sodor” untuk meningkatkan keceriaan.

Anak sedang menari dan bermain gamelan

- Guru bertanya, “Pernahkah kalian menari atau menyanyi? Tarian apa yang kalian ketahui atau lagu apa yang kalian sukai?”.
- Peserta didik merespon pertanyaan guru.

ii) Guru memandu peserta didik membaca bersama tentang:

- persahabatan, dan
- kegemaranku

c) Kegiatan 3: Berlatih

i) Guru meminta pada peserta didik untuk bertanya kepada temannya tentang tarian dan lagu daerah yang berasal dari daerahnya masing-masing.

ii) Peserta didik diminta menuliskan hasil jawaban dari pertanyaan pada temannya ke dalam tabel kegiatan mari berlatih tentang menyebutkan tarian daerah.

iii) Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mendapat kesulitan.

d) Kegiatan 4: Mewarnai

i) Guru meminta peserta didik untuk mewarnai ilustrasi anak menari sesuai kegiatan mari mewarnai.

ii) Dengan mewarnai gambar akan meningkatkan imajinasi peserta didik dan melatih keterampilan memadu warna.

e) Kegiatan 5: Melantunkan Pupuh

i) Guru minta peserta didik memperhatikan contoh pupuh pucung.

ii) Guru mencontohkan melantunkannya.

iii) Peserta didik menyimak dengan seksama.

iv) Guru dan peserta didik melantunkannya.

v) Setelah melantunkan, guru bertanya "apa warisan budaya khas dari daerahmu?"

Pucung

Yen sinau ojo karo tura turu
Atine sing bungah
Supaya ngelmune becik
Lakonono kanggo uripmu
Kang mulya

Artinya:

Ketika belajar jangan sambil tiduran
Buatlah hatimu menjadi senang
Agar ilmu yang didapat bagus
Lakukan hal ini agar hidupmu mulia

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengajak peserta didik mengingat materi melalui kegiatan refleksi.

b) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

c) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

d) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap: Observasi Selama Kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Santun	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1					
2					
3					

a) Indikator Penilaian Sikap

i) Santun

- Ramah terhadap teman.
- Bertutur kata yang baik.
- Menunjukkan gerak tubuh yang berbudi.
- Sopan terhadap guru.

ii) Jujur

- Berkata apa adanya.
- Tidak menyembunyikan kesalahan.
- Menyelesaikan tugas sendiri.
- Mengembalikan yang bukan milik atau haknya.

iii) Disiplin

- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan PR di rumah.
- Mengikuti instruksi guru.
- Mengikuti pembelajaran dengan baik.

iv) Tanggung Jawab

- Menyelesaikan tugas yang diterima.
- Melakukan piket sesuai jadwal.
- Berperan aktif dalam kelompok.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b) Keterangan Point yang Diperoleh:

i) 4 = jika seluruh indikator memenuhi.
ii) 3 = jika tiga indikator memenuhi.
iii) 2 = jika dua indikator memenuhi.
iv) 1 = jika satu indikator memenuhi.
Nilai akhir sikap yang diperoleh = Jumlah seluruh point : 4

c) Kategori Penilaian Sikap:

Sangat baik : jika mendapat nilai akhir sikap 3,6 sampai 4
Baik : jika mendapat nilai akhir sikap 2,8 sampai 3,5
Cukup : jika mendapat nilai akhir sikap 2,4 sampai 3,1
Kurang : jika mendapat nilai akhir sikap kurang dari 2,4

2) Penilaian Pengetahuan

Jawaban yang benar mendapat skor 5; Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

No	Daerah	Tarian	Lagu
1	Sulawesi Selatan	Tari Kipas	Anak Kukang
2	Sumatera Utara	Tari Tor-Tor	Butet
3	Bali	Tari Kecak	Ratu Anom
4	Jawa Tengah	Tari Adat Serimpi	Jamuran
5	Jawa Barat	Tari Jaipongan	Bubuy Bulan

3) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				
4				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik, namun belum sesuai irama lagu atau demikian pula sebaliknya.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai isi lagu, demikian juga sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Untuk program pengayaan sub pelajaran “Warisan Budaya”, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya: guru memberi tugas mandiri untuk bertanya kepada teman tentang permainan tradisional yang pernah dimainkan. Contohnnya:

No	Nama Teman	Perilaku Menjaga Warisan Budaya
1	Aldi	
2	Shevira	
3	Ayu	

K. Remedial

Jika ada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka diperlukan program remedial, Pelaksanaan program remedial disesuaikan waktunya, misalnya pada saat istirahat atau setelah pulang jam sekolah. Pelaksanaan remedial dapat dilakukan dalam bentuk: pemberian pembelajaran berulang, pemberian bimbingan secara khusus, pemberian tugas, dan pemanfaatan tutor sebaya.

Contoh soal remedial:

1) Coba tuliskan doa sebelum bepergian!
2) Dimana kalian melakukan kegiatan peribadatan?
3) Apa tujuan kalian ke tempat peribadatan?
4) Apa sebutan pemimpin peribadatan di tempat kalian?
5) Tuliskan 3 lagu daerah yang kalian ketahui!

L. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin komunikasi yang sinergi dengan orang tua, guru memberi tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

Coba diskusikan dengan orang tua kalian, bagaimana cara merawat warisan budaya!?

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas I

Penulis: Zulian Arfan Hagi

ISBN: 978-602-244-343-8 (jilid 1)

Pelajaran

6

Kewajibanku

Skema Pembelajaran

Durasi	Subtopik	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar
1 x 3	Hormat pada Ibu dan Ayah	Peserta didik mampu menunjukkan sikap hormat dan patuh pada orang tua.	Hormat, orang tua, berpamitan, dan keluarga.	• Mengamati gambar. • Membaca, menyanyi, dan bercerita.	• Buku Siswa • Modul Budi Pekerti
1 x 3	Menjaga Ucapan	Peserta didik mampu menjaga ucapan yang baik terhadap sesama dalam kehidupan.	Menjaga, ucapan baik, sopan, dan terpuji.	• Mengamati gambar. • Bercerita, membaca, berdiskusi, dan bermain peran.	
1 x 3	Selalu Bersyukur	Peserta didik mampu menunjukkan perilaku taat dalam bersyukur terhadap Tuhan.	Rasa, syukur, berdoa, tenang, dan waspada.	• Mengamati gambar. • Membaca, bernyanyi, dan bercerita. • Melakukan doa.	• Buku Siswa • Modul Martabat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
1 x 3	Larangan dan Kewajiban	Peserta didik mengenali dan menunjukkan sikap patuh.	Kewajiban, tanggung jawab, piket, dan tertib.	• Mengamati gambar, menulis kewajiban, membaca, bernyanyi, dan bercerita.	

Peta Konsep

Pelajaran 6
Kewajibanku

Hormat pada Ayah dan Ibu

Menjaga Ucapan

Selalu Bersyukur

Larangan dan Kewajiban
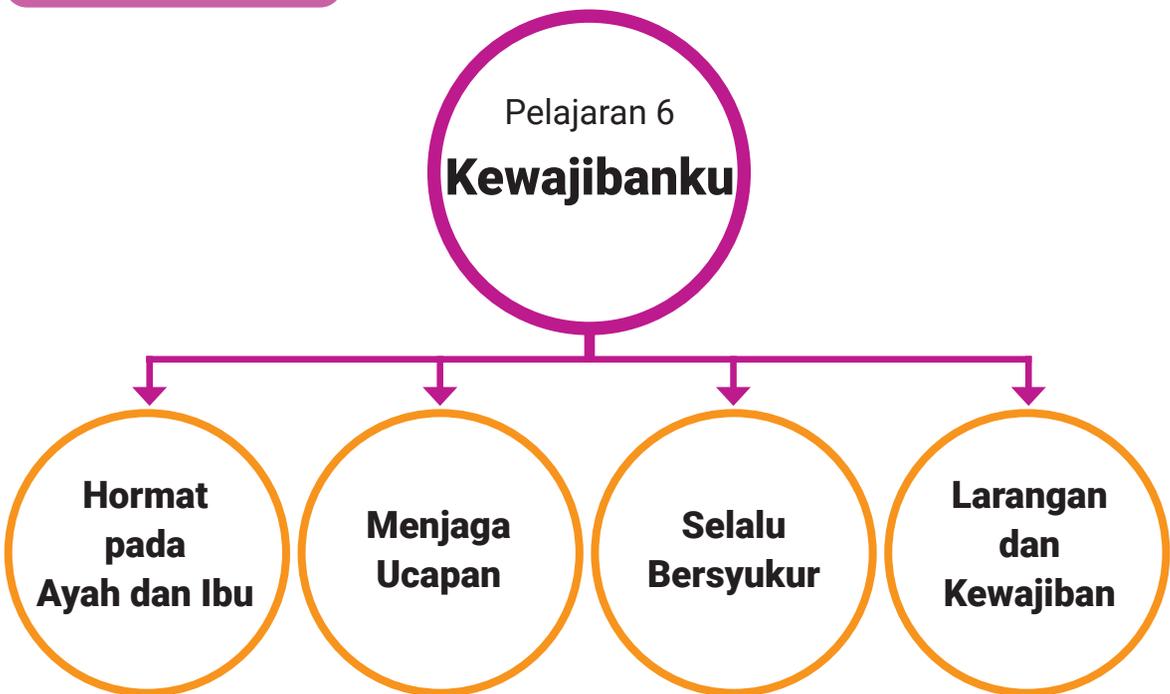
Hormat pada Ibu dan Ayah

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal perilaku hormat dan patuh kepada orang tua.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan contoh sikap hormat dan patuh pada orang tua,
2) menunjukkan perilaku hormat dan patuh pada orang tua di rumah, dan
3) menyanyikan lagu hormat dan patuh pada orang tua.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bercerita. Dan untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat mempraktikan terlebih dahulu cara menyampaikan cerita, agar peserta didik dapat mengerti dan mampu bercerita secara mandiri.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Lain halnya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka harus diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Dengan demikian, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Begitupula dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan secara khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya. Alangkah baiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, guna menghindari ketidakpahaman bagi peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) menyanyi; dan 3) melengkapi bacaan.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar keluarga bahagia dan anak hormat pada orang tua.

b) Lagu: Pergi Belajar

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD; b) Modul budi pekerti

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *talking stick*; 2) diskusi; 3) *role playing*; dan 4) *problem based learning*.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa para peserta didik dengan ucapan salam "Rahayu" dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik berdoa.

c) Guru dapat memulai pembelajaran dengan permainan "Ikuti Apa yang Saya Katakan".

- Guru memberikan instruksi pada peserta didik bahwa kunci bermain ini adalah instruksi: "Ikuti Apa yang Saya Katakan".
- Misalnya: ayam-ayam, itik-itik, ayam itik itik ayam, (diulang-ulang sampai beberapa kali). Setelah cukup puas membuat peserta didik senang, katakan: ada berapa ayam? (biasanya peserta didik akan bingung dan terdiam di sini, bahkan minta agar permainan diulang).
- Ikuti saja kemauan para peserta didik, diulang beberapa kali dengan tetap menyebutkan instruksi permainan ini. Mungkin akan keluar jawaban-jawaban berupa angka-angka, katakan bahwa semua jawaban salah! Maka harus diulangi lagi. Setelah beberapa lama, biasanya peserta didik akan sadar terhadap instruksinya, sehingga jawabannya pun akan benar. Karena yang disuruh bukan menghitung ayam atau itiknya, tapi untuk mengikuti yang dikatakan guru.
- Inti permainan ini adalah konsentrasi, yaitu untuk mengenali dan melaksanakan instruksi yang diberikan, bukan untuk menghitung jumlah ayam atau itik. (Dengan kegiatan ini diharapkan semangat, keceriaan peserta didik dapat meningkat).

d) Guru menjelaskan materi kegiatan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

e) Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan awal, misalnya "Apa kalian berpamitan kepada orang tua saat hendak ke sekolah?

f) Peserta didik akan merespon pertanyaan dari guru.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Menyanyi

i) Guru dapat menampilkan lirik lagu "Pergi Belajar" (karya Ibu Sud) untuk dinyanyikan bersama-sama.

ii) Guru meminta peserta didik berkelompok lalu menyanyikan lagunya di depan kelas untuk meningkatkan kekompakan.

iii) Guru dapat memberikan pertanyaan "Apa kalian berpamitan saat pergi ke sekolah?"

iv) Peserta didik merespon pertanyaan guru.

Pergi Belajar

Oh ibu dan ayah selamat pagi
Kupergi belajar sampaikan nanti

Selamat belajar nak penuh semangat
Rajinlah selalu tentu kau dapat

Hormati gurumu sayangi teman
Itulah tandanya kau murid budiman

b) Kegiatan 2: Mengamati, Berdiskusi, dan Membaca

i) Guru mengajak para peserta didik untuk mengamati gambar atau ilustrasi keluarga yang bahagia.

ii) Peserta didik dapat diberikan pertanyaan untuk pemahaman tentang menghormati terhadap orang tua, misal "Apa yang kalian amati dari gambar tersebut? Mengapa mereka begitu bahagia?"

iii) Peserta didik memberikan respon atas pertanyaan guru.

iv) Guru memandu peserta didik membaca bersama tentang keluarga bahagia atau guru membacakan dan peserta didik menyimak apa yang guru bacakan.

c) Kegiatan 3: Bercerita

i) Sebelum bercerita, guru dapat memandu peserta didik membaca bersama terlebih dahulu tentang sikap menghormati terhadap orang tua sesuai dengan kegiatan mari bercerita.

ii) Guru mempraktikan cara bercerita di depan peserta didik.

iii) Peserta didik kemudian meniru yang dicontohkan oleh guru dan menceritakan ceritanya secara bergantian.

d) Kegiatan 4: Melengkapi

i) Guru mengajak peserta didik untuk melengkapi:

- bacaan tentang aku dan keluargaku, dan
- tabel tentang kegiatan yang mencerminkan sikap hormat pada orang tua.

ii) Dengan adanya kegiatan melengkapi bacaan ini diharapkan dapat mengasah kemampuan berpikir peserta didik.

iii) Guru memberikan bimbingan jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan latihan tersebut.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam Rahayu dan salam daerah masing-masing.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban melengkapi kalimat bacaan menghormati orang tua:

a) keluarga; b) sayang; c) diriku; d) sangat; e) menyayangi

Jawaban yang benar mendapat skor 5

Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

Aku dan Keluargaku

Aku memiliki ....

Ayah dan ibu ... padaku

Begitupun ....

Aku ... sayang mereka

Kami saling ....

2) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Menyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik, namun belum sesuai irama lagu atau demikian pula sebaliknya.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.
Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai isi lagu, demikian juga sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Membaca

i) Rubrik Penilaian Membaca

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Kelancaran	Pengucapan	
1				
2				
3				

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam membaca
	(2)	Kurang lancar dalam membaca
	(3)	Lancar dalam membaca
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam membaca tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam membaca kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam membaca jelas

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran “Hormat pada Ayah dan Ibu” untuk program pengayaan guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya guru memberikan tugas mandiri untuk bertanya kepada teman sekelas tentang perilaku hormat dan patuh yang sering dilakukan pada orang tua di rumah.

Contoh soal pengayaan:

No	Nama Teman	Perilaku hormat dan patuh pada orang tua
1	Antosima	
2	Irfan	
3	Harsono	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin komunikasi yang sinergis dengan orang tua, guru dapat memberi tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

Ayo diskusikan dengan orang tua kalian, manfaat dari sikap hormat dan patuh!?

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

Menjaga Ucapan

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pada pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal ucapan baik serta perilaku pemaaf dalam berinteraksi di lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menjaga ucapan yang baik dalam pergaulan sebagai penghayat kepercayaan, dan
2) menunjukkan perilaku pemaaf bila melakukan kesalahan.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bermain peran. Untuk mengatasinya guru mengajak salah satu peserta didik mempraktikkan cara menjaga ucapan yang baik, agar peserta didik mengerti apa yang harus dilakukan dalam memainkan perannya.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman setara dengan peserta didik lainnya. Berbeda dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka harus diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Demikian, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Begitupula dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit untuk membangkitkan semangat belajarnya. Alangkah baiknya guru (penyuluh) menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelajaran, guna menghindari ketidakpahaman bagi peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; dan 3) bermain peran.

Catatan: Jika kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru mencari alternatif pembelajaran yang sesuai keadaan peserta didik, misalnya mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

Gambar pertemanan yang rukun.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD; b) Modul budi pekerti

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *contextual teaching and learning*; 2) diskusi; 3) *role playing*; dan 4) penugasan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam "Rahayu" dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik berdoa bersama.

c) Guru melakukan pemanasan dengan permainan "Tepuk Jujur", caranya:

"Tepuk Jujur ...."

Aturannya:

- (Tepuk 3X) Hai temanku!
- (Tepuk 3X) Berkatalah
- (Tepuk 3X) Dengan jujur
- (Tepuk 3X) Jangan bohong

d) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

e) Guru menjelaskan kegiatan dan tujuan pembelajaran.

f) Guru memberi soal pemantik, misalnya: "Siapa yang pernah berkata jujur?"

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Mengamati dan Berdiskusi

i) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak sedang bermain.

ii) Guru bertanya seputar gambar yang diamati dengan prinsip 5W + 1H.

iii) Peserta didik memberikan respon pertanyaan guru.

b) Kegiatan 2: Bercerita

i) Guru memandu peserta didik membaca bacaan pada kegiatan bercerita atau guru membacakan dan peserta didik menyimak yang guru bacakan.

ii) Guru mempraktikan cara bercerita sesuai kegiatan tersebut.

iii) Peserta didik bergantian melakukan kegiatan bercerita di depan kelas.

iv) Guru dan peserta didik yang lain memberikan apresiasi bagi yang telah tampil.

c) Kegiatan 3: Memahami dan Tanya Jawab

i) Guru meminta peserta didik untuk membaca bacaan tentang menjaga ucapan.

ii) Peserta didik diberi pertanyaan seputar pentingnya menjaga ucapan, misalnya "pernahkah kalian berkata baik? kepada siapa?"

iii) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang dapat menjawab.

d) Kegiatan 4: Bermain Peran dan Menuliskan Ucapan Baik

i) Guru memberi contoh sikap dan menjaga ucapan yang baik.

ii) Peserta didik memperagakan sikap baik dalam menjaga ucapan.

iii) Guru meminta peserta didik menuliskan ucapan baik.

iv) Harapan kegiatan ini, peserta didik dapat memahami dalam menjaga ucapan.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban menuliskan ucapan yang baik:

a) Wah, bagus sekali gambarmu,

b) Indah sekali bunga di tamanmu,

c) Terima kasih sudah membantu,

d) Sabar, nanti pasti kebagian, dan

e) Semangat, kita pasti bisa.

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

Jawaban yang benar mendapat skor 5; Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

Bercerita

a) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

b) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran “Menjaga Ucapan”, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya guru memberikan tugas mandiri untuk bertanya kepada teman mengenai bentuk ucapan yang baik terhadap orang tua dan guru.

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Guru dapat memberikan tugas tambahan kepada peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasilnya diserahkan lagi kepada guru untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh: Tuliskan perkataan baik kepada orang tua, guru dan teman di sekolah!

Selalu Bersyukur

A. Capaian Pembelajaran

Setelah kegiatan pada pembelajaran ini selesai, diharapkan agar peserta didik dapat mengenal perilaku bersyukur sebagai wujud terima kasih atas segala karunia Tuhan.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) Menyebutkan contoh perilaku bersyukur,
2) Bersyukur sebagai wujud terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan
3) Mengingat arti sederhana dari *heneng, hening, eling,* dan waspada.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta untuk bercerita. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat mempraktikan terlebih dahulu cara menyampaikan cerita, agar peserta didik dapat mengerti dan mampu bercerita secara mandiri.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar sesuai harapan. Dalam situasi dan keadaan seperti ini, guru diharapkan dapat memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman setara dengan peserta didik lainnya. Lain halnya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka harus diberikan latihan atau penugasan untuk meningkatkan kemampuannya, baik segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Demikian, diharapkan setiap peserta didik dapat memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Begitupula dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya.

Pada sub pelajaran ini, kegiatan pemberian materi yang dilakukan oleh guru dapat disesuaikan dengan latar belakang peserta didik. Misalnya peserta didik berasal dari organisasi Ugamo Malim, maka guru dapat mengaitkan materi rasa syukur ini dengan salah satu ajaran/pedoman yaitu “Patik”. Patik berarti “peraturan” atau “tatacara”, adapun muatan Patik dalam ajaran Ugamo Malim mengajarkan keutamaan hidup adalah “menyembah dan bersyukur” kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga, peserta didik lebih mengenal tentang ajaran dari masing-masing organisasi atau paguyubannya. Sebaiknya guru (penyuluh) menggunakan bahasa Indonesia dalam menyampaikan pelajaran.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; dan 3) mewarnai.

Catatan: Jika kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru mencari alternatif pembelajaran yang sesuai keadaan peserta didik, misalnya mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

Gambar anak sedang berdoa, anak saling membantu.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD; b) Modul martabat kepercayaan;

c) Link soal : https://surabaya.tribunnews.com/2020/09/17/update-soal-dan-jawaban-sd-kelas-1-2-3-4-5-6-guruku-di-sbo-tv-kamis-17-september-2020.

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan di sini, adalah: 1) *problem based learning*; 2) demonstrasi; 3) *talking stick*; dan 4) penugasan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam “Rahayu” dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik berdoa bersama.

c) Guru dapat melakukan pemanasan dengan permainan “Suara Tembakan”.

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- Setiap kelompok diberi suara tembakan yang unik dan berbeda-beda.
- Guru kemudian menunjuk satu kelompok dan kelompok tersebut harus mengelurkan suara tembakan uniknya.
- Guru kemudian menunjuk kelompok lain dan mengeluarkan suara tembakan uniknya dan begitu seterusnya.
- Agar lebih seru, guru harus menunjuk kelompok secara acak dan cepat hingga nanti akan membuat gelak tawa peserta didik.

Dengan permainan suara ini, konsentrasi, semangat serta keceriaan peserta didik diharapkan dapat meningkat sebelum memulai pembelajaran.

d) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

e) Guru menjelaskan kegiatan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

f) Guru memberi pertanyaan, misal "Pernahkah kalian bersyukur? Dalam hal apa?".

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Berdoa

i) Guru mengajak para peserta didik untuk membaca doa secara bersama-sama.

ii) Peserta didik membaca doa.

iii) Guru memberi bimbingan peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca.

iv) Guru menjelaskan maksud dari: *heneng, hening, eling* dan waspada.

b) Kegiatan 2: Membaca, Mengamati, dan Berdiskusi

i) Peserta didik diminta membaca tentang: 1) rasa syukur; dan 2) berterima kasih.

ii) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anak saling membantu.

iii) Guru memandu peserta didik membaca bersama bacaan tentang bersyukur.

iv) Guru bertanya seputar gambar yang diamati dengan prinsip 5W + 1H (apa, siapa, dimana, kapan, kenapa dan bagaimana).

v) Peserta didik memberikan respon pertanyaan guru.

c) Kegiatan 3: Menentukan Kegiatan

i) Guru meminta peserta didik mengerjakan kegiatan Mari Berlatih tentang sikap yang mencerminkan rasa syukur.

ii) Guru membimbing peserta didik yang kesulitan.

iii) Diharapkan dari kegiatan ini, peserta didik dapat lebih memahami laku baik dalam menaati aturan dan kewajiban.

d) Kegiatan 4: Mewarnai

i) Guru meminta peserta didik mewarnai ilustrasi anak sedang mencium tangan orang tua sebagai wujud syukur dan cerminan perilaku terpuji.

ii) Dengan kegiatan melihat gambar serta mewarnainya, diharapkan akan dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi peserta didik serta melatih keterampilan dalam memadu warna.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban tentang sikap yang mencerminkan rasa syukur

No	Sikap
1	Tenang
2	Berterima kasih
3	Merawat
4	Gembira
5	Ikhlas

Jawaban yang benar mendapat skor 5; Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Bercerita

i) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita

Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Mewarnai

i) Rubrik Penilaian Mewarnai

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kerapihan	Kebersihan	Keserasian	
1					
2					
3					
4					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kerapihan	(1)	Hasil mewarnai tidak rapi
	(2)	Hasil mewarnai cukup rapi
	(3)	Hasil mewarnai sangat rapi
Kebersihan	(1)	Kebersihan dalam mewarnai tidak baik
	(2)	Kebersihan dalam mewarnai cukup baik
	(3)	Kebersihan dalam mewarnai sangat baik
Keserasian Warna	(1)	Lebih dari 3 warna tidak sesuai dengan gambar
	(2)	Ada 1 - 2 warna tidak sesuai dengan gambar
	(3)	Semua warna sesuai dengan gambar

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Untuk program pengayaan sub pelajaran “Selalu Bersyukur”, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya guru memberikan tugas mandiri untuk bertanya kepada teman sekelas tentang cara yang dapat dilakukan untuk mengungkapkan rasa syukur.

Contoh pemberian pengayaan:

No	Nama Teman	Cara untuk Mengungkap Rasa Syukur
1	Adisti	
2	Albi	
3	Axel	
4	Dafa	
5	Naura	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin komunikasi yang sinergis dengan orang tua, guru dapat memberi tugas tambahan yang dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

Yuk, tuliskan sikap yang mencerminkan rasa syukur!

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

Larangan dan Kewajiban

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari materi kegiatan pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat mengenal berbagai bentuk larangan, aturan dan kewajiban di rumah, di sekolah dan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan bentuk larangan atau aturan di rumah dan di sekolah, dan
2) menunjukkan kewajiban sebagai anak dan peserta didik di sekolah.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bercerita. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat mempraktikkan terlebih dahulu cara menyampaikan cerita, agar peserta didik dapat mengerti dan mampu bercerita secara mandiri.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru dapat memberikan bimbingan khusus dan spirit tentunya untuk membangkitkan semangat belajarnya.

Pada sub pelajaran ini, pemberian materi yang dilakukan oleh guru dapat disesuaikan dengan latar belakang peserta didik. Misalnya peserta didik berasal dari daerah Jawa, maka guru dapat mengaitkan materi larangan dan kewajiban ini dengan ajaran M7 atau *Mapitu*, di antaranya dilarang: *maen, mabok, maling, madon, madat, mangani,* dan *mateni*. Sehingga, peserta didik lebih mengenal tentang larangan atau aturan yang berkembang di masing-masing daerahnya. Demikian juga, alangkah baiknya dalam memberikan pelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia guna menghindari ketidakpahaman bagi peserta didik yang berbeda asal daerah. Alangkah baiknya guru menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan materi pelajaran.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; dan 3) diskusi.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

Gambar anak mematuhi aturan di rumah dan sekolah.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD; b) Modul martabat kepercayaan

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi dalam pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *mind mapping*; 2) diskusi; 3) demonstrasi; dan 4) *contextual teaching and learning*.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam "Rahayu" dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik berdoa bersama.

c) Guru melakukan pemanasan belajar dengan permainan "Mengulangi Petunjuk".

- Guru terlebih dahulu menyampaikan cara permainannya.
- Guru menunjukkan jari jempol adalah saya, jari telunjuk adalah kamu, jari tengah adalah dia, jari manis adalah kami, dan jari kelingking adalah kalian.
- Guru memberikan contoh kepada peserta didik dengan mengangkat: telunjuk, maka para peserta didik wajib menjawab: kamu; ketika guru mengangkat: jempol, lalu peserta didik menjawab: saya; dan jika guru mengangkat: jempol dan telunjuk, maka peserta harus menjawab: saya dan kamu; begitu seterusnya.
- Ketika sudah paham maka guru mengangkat jari tangannya secara acak.
- Guru dapat menunjuk satu orang untuk menjawab dengan cepat.
- Biasanya peserta didik akan lambat dalam memikirkan jawabannya.

d) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

e) Guru menjelaskan materi kegiatan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

f) Guru memberi stimulus dengan pertanyaan awal, misalnya: “Pernahkah kalian tidak mengerjakan tugas? Apa yang terjadi?”.

g) Peserta didik merespon pertanyaan dari guru.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Mengamati, Membaca dan Berdiskusi

i) Guru mengajak peserta didik mengamati:

- Anak mengucapkan “Aku selalu disiplin!”,
- Anak mematuhi aturan di rumah, dan
- Anak mematuhi aturan di sekolah.

ii) Guru memandu peserta didik membaca:

- Larangan dan aturan, dan
- Aturan di rumah dan di sekolah.

iii) Guru bertanya seputar gambar yang diamati dengan prinsip 5W + 1H.

iv) Peserta didik memberikan respon pertanyaan guru.

b) Kegiatan 2: Bercerita

i) Guru memandu peserta didik membaca bacaan tentang aku dan kewajibanku atau guru membacakannya dan peserta didik menyimak cerita yang guru bacakan.

ii) Guru meminta peserta didik menyebutkan apa saja kewajiban di rumah atau sekolah.

Aku dan Kewajibanku

Aku anak yang pintar
Kewajiban selalu aku laksanakan
Penuh rasa tanggung jawab
Setelah menjalankan
Aku merasa tenang

iii) Guru mempraktikan cara bercerita.

iv) Peserta didik secara bergantian melakukan kegiatan bercerita di depan kelas.

v) Guru beserta peserta didik lain memberikan apresiasi bagi yang sudah tampil.

c) Kegiatan 3: Menuliskan Kewajiban

i) Peserta didik membuka kegiatan Mari Berlatih tentang pembelajaran kewajiban di rumah dan di sekolah.

ii) Guru memberi pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan peserta didik.

iii) Guru meminta peserta didik menuliskan kewajiban ketika di rumah dan sekolah.

iv) Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengajak peserta didik mengingat materi melalui kegiatan refleksi.

b) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

c) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

d) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap: Observasi Selama Kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Santun	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1					
2					
3					

a) Indikator Penilaian Sikap

i) Santun

- Ramah terhadap teman.
- Bertutur kata yang baik.
- Menunjukkan gerak tubuh yang berbudi.
- Sopan terhadap guru.

ii) Jujur

- Berkata apa adanya.
- Tidak menyembunyikan kesalahan.
- Menyelesaikan tugas sendiri.
- Mengembalikan yang bukan milik atau haknya.

iii) Disiplin

- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan PR di rumah.
- Mengikuti instruksi guru.
- Mengikuti pembelajaran dengan baik.

iv) Tanggung Jawab

- Menyelesaikan tugas yang diterima.
- Melakukan piket sesuai jadwal.
- Berperan aktif dalam kelompok.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b) Keterangan Point yang Diperoleh:

i) 4 = jika seluruh indikator memenuhi.
ii) 3 = jika tiga indikator memenuhi.
iii) 2 = jika dua indikator memenuhi.
iv) 1 = jika satu indikator memenuhi.

Nilai akhir sikap yang diperoleh = Jumlah seluruh point : 4

c) Kategori Penilaian Sikap:

Sangat baik : jika mendapat nilai akhir sikap 3,6 sampai 4
Baik : jika mendapat nilai akhir sikap 2,8 sampai 3,5
Cukup : jika mendapat nilai akhir sikap 2,4 sampai 3,1
Kurang : jika mendapat nilai akhir sikap kurang dari 2,4

2) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban lembar kerja tentang larangan dan kewajiban

No	Di Rumah	Di Sekolah
1	Mengerjakan PR	Belajar
2	Menyapu	Menghormati guru
3	Mengasuh adik	Menyayangi teman
4	Menuruti perintah orang tua	Piket kelas
5	Belajar	Menaati tata tertib

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai: Jawaban yang benar mendapat skor 5; Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

3) Penilaian Keterampilan

Bercerita

a) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

b) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam sub pelajaran "Larangan dan Kewajiban" ini, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya: guru memberikan tugas mandiri untuk bertanya kepada teman tentang larangan atau aturan yang berlaku di rumah masing-masing.

K. Remedial

Jika ada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka diperlukan program remedial. Pelaksanaannya dapat dilakukan dalam bentuk: pembelajaran berulang, bimbingan khusus, pemberian tugas, dan tutor sebaya.

Contoh soal remedial:

1) Apa yang dimaksud dengan patuh?
2) Mengapa kalian harus pada ayah dan ibu?
3) Bagaimana jika aturan itu dilarang?

L. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Guru dapat memberikan tugas tambahan yang dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Hasilnya diserahkan kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

Coba diskusikan dengan orang tua, mengapa kita harus menjalankan kewajiban!?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas I

Penulis: Zulian Arfan Hagi

ISBN: 978-602-244-343-8 (jilid 1)

Pelajaran

7

Mari Saling Membantu

Skema Pembelajaran

Durasi	Subtopik	Tujuan Pembelajaran	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar
1 x 3	Saling Membantu	Peserta didik mampu menunjukkan perilaku saling membantu dengan sesama di sekitarnya sehari-hari.	Membantu, sesama, ikhlas, perbuatan, dan terpuji.	• Mengamati gambar, membaca, berdiskusi, bercerita, dan menulis kegiatan.	• Buku Siswa • Modul Budi Pekerti
1 x 3	Gotong Royong	Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mencerminkan kerja sama, gotong royong dalam kerukunan hidup di lingkungan.	Gotong royong, Pancasila, menjaga, dan keluarga.	• Mengamati gambar, menyanyi, berdiskusi, membaca, dan menulis kegiatan.	
1 x 3	Saling Memberi	Peserta didik mampu menunjukkan sikap kepedulian, saling berbagi dan tolong menolong.	Sikap, memberi, pinjaman, bahagia, dan manfaat.	• Mengamati gambar, membaca, bernyanyi, bercerita, berdiskusi, dan menentukan manfaat.	

Peta Konsep

Saling Membantu

A. Capaian Pembelajaran

Setelah kegiatan dalam pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengenal dan menirukan perilaku tolong menolong terhadap sesama dalam kehidupan.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan contoh perilaku membantu dalam kehidupan,
2) menunjukkan perilaku saling membantu dengan sesama, dan
3) menunjukkan keikhlasan dalam membantu.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik biasanya kesulitan ketika diminta bercerita. Dan untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat mempraktikan terlebih dahulu cara menyampaikan cerita, agar peserta didik dapat mengerti dan mampu bercerita secara mandiri.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru memberi bimbingan dan spirit untuk membangkitkan semangat belajarnya.

Pada sub pelajaran ini, dalam pemberian materi yang dilakukan guru dapat disesuaikan dengan latar belakang peserta didik. Misalnya: peserta didik berasal dari organisasi Sapta Darma, maka guru dapat mengaitkan materi saling membantu dengan ajaran yang bersumber dari *Wewarah Pitu*. Wewarah Pitu merupakan tujuh tuntunan yang harus dijalankan penghayat kepercayaan Sapta Darma, dimana salah satu tuntunannya mengajarkan tolong menolong kepada siapa saja tanpa mengharapkan balasan, melainkan berdasar rasa cinta dan kasih. Sehingga, peserta didik lebih mengenal tentang ajaran yang ada pada masing-masing organisasi/ paguyubannya. Disarankan dalam proses pembelajaran, alangkah baiknya apabila guru menggunakan bahasa Indonesia guna menghindari ketidakpahaman peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; dan 3) diskusi.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

Gambar anak membantu seorang nenek menyeberangi jalan, anak membantu pekerjaan teman, anak bercerita dengan senang.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD

b) Modul budi pekerti

c) Link soal: https://personalfinance.kontan.co.id/news/soal-jawaban-pelajaran-kelas-1-3-sd-di-tvri-3-juni-materi-petualangan-oki-nirmala?page=all

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *talking stick*; 2) diskusi; 3) *role playing*; dan 4) *project method*.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam “Rahayu” dan salam daerah.

b) Guru memandu didik berdoa bersama.

c) Guru dapat melakukan pemanasan belajar dengan permainan “Tebak Gaya”.

- Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang atau lebih.
- Para peserta didik menghadap belakang lalu guru memanggil peserta didik paling belakang kelompok dan memperlihatkan gambar atau nama objek, entah itu nama hewan, manusia, atau apapun.

- Setelah peserta didik tersebut mendapatkan gaya apa yang dapat dia sampaikan kepada orang kedua, dia harus menepuk punggung temannya atau orang kedua lalu orang kedua berbalik arah dan orang pertama menunjukkan gayanya untuk menyampaikan apa yang dia lihat sebelumnya.
- Selanjutnya orang kedua menepuk punggung orang ketiga lalu menunjukkan gayanya sesuai apa yang dia tangkap dari orang pertama.
- Dilanjutkan pada orang keempat dan orang kelima.
- Tidak ada suara yang terdengar kecuali gerakan.
- Setelah semua selesai mintalah pendapat dari tiap-tiap peserta atas apa yang mereka tangkap dari gaya atau gerakan yang diperlihatkan dan bandingkan semua pendapat dengan objek yang pertama.

Dengan permainan ini, diharapkan konsentrasi, semangat serta keceriaan peserta didik dapat meningkat sebelum memulai pembelajaran.

d) Guru menjelaskan materi kegiatan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

e) Guru memberi pertanyaan awal: “Pernahkah kalian membantu seseorang?”

f) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Mengamati , Berdiskusi, dan Membaca

i) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar:

- Anak membantu pekerjaan teman.

ii) Guru memandu peserta didik membaca cerita pada gambar atau membacakannya dan peserta didik menyimak apa yang guru bacakan.

iii) Guru bertanya: “Kalian pernah membantu teman? Bagaimana perasaan kalian?”

iv) Peserta didik menjawab pertanyaan guru

v) Guru mengajak para peserta didik untuk mengamati gambar:

- Anak membantu nenek menyeberang.

vi) Peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru, “Mengapa kalian membantu? Apa ada imbalan yang ingin kalian dapat?”

vii) Peserta didik merespon atau menanggapi pertanyaan dari guru.

b) Kegiatan 2: Bercerita

i) Guru meminta peserta didik membaca teks pada kegiatan mari bercerita sambil memperhatikan gambarnya.

ii) Sebelum peserta didik bercerita, guru mempraktikan caranya terlebih dahulu

iii) Peserta didik menceritakan secara bergantian.

iv) Guru dan peserta didik yang lain memberikan apresiasi bagi yang sudah tampil.

c) Kegiatan 3: Menuliskan Kegiatan

i) Guru mengajak peserta didik mengasah kemampuannya dengan mengerjakan Mari Berlatih tentang membantu di lingkungan.

ii) Dengan kegiatan melengkapi pada bacaan ini diharapkan dapat mengasah kemampuan berpikir peserta didik untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

iii) Guru memberikan bimbingan jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan latihan tersebut.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru bersama peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pelajaran yang telah berlangsung.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam Rahayu dan salam daerah masing-masing.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban menuliskan kegiatan membantu lingkungan

No	Di Rumah	Di Sekolah	Di Masyarakat
1	Menyapu	Merapikan kursi	Membersihkan selokan
2	Mengepel	Mengelap meja	Memasang umbul-umbul
3	Mencuci piring	Menghapus papan tulis	Memotong rumput
4	Mengasuh adik	Menyapu	Mengumpulkan sampah
5	Menyiram tanaman	Mengelap kaca	Memotong dahan

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

Jawaban yang benar mendapat skor 5; Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Bercerita

i) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					
3					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Membaca

i) Rubrik Penilaian Membaca

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Kelancaran	Pengucapan	
1				
2				
3				

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam membaca
	(2)	Kurang lancar dalam membaca
	(3)	Lancar dalam membaca
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam membaca tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam membaca kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam membaca jelas

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Dalam pengayaan sub pelajaran "Saling Membantu", guru mengadakan program belajar mandiri. Contoh: Bertanya kepada teman tentang sikap saling membantu.

No	Nama Teman	Sikap Saling Membantu yang Dilakukan
1	Adit	
2	Intan	
3	Mulyadi	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Guru dapat memberikan tugas tambahan yang dapat dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani. Contoh pemberian tugas:

Tuliskan pengalaman kalian membantu sesama! Apa yang kalian rasakan setelah membantu?

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

A. Capaian Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengenal perilaku gotong royong dan manfaatnya dalam kehidupan.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan contoh perilaku gotong royong,
2) menunjukkan perilaku gotong royong di lingkungan, dan
3) menyebutkan manfaat dari gotong royong.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bernyanyi. Untuk mengatasinya guru dapat mempraktikkan terlebih dahulu cara menyanyikan lagu, agar peserta didik dapat mengerti dan mampu bernyanyi secara mandiri ataupun kelompok.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberi latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru memberikan bimbingan khusus dan spirit untuk membangkitkan semangat belajarnya.

Pada sub pelajaran ini juga, pemberian materi yang dilakukan oleh guru dapat disesuaikan dengan latar belakang peserta didik. Misalnya peserta didik berasal dari organisasi Paguyuban Budaya Bangsa, maka guru dapat mengaitkan materi saling membantu dengan ajaran yang bersumber dari *Sesanti*. Sesanti merupakan moto hidup penghayat kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa, salah satu isi dari sesanti ialah mengajarkan untuk hidup bergotong royong agar tercapai keharmonisan dan mewujudkan persatuan bangsa. Sehingga, peserta didik lebih mengenal tentang ajaran yang ada pada masing-masing organisasi atau paguyubannya. Demikian juga, alangkah baiknya dalam memberikan pelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia guna menghindari ketidakpahaman bagi peserta didik yang berbeda bahasa asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; dan 3) bernyanyi.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

a) Gambar gotong royong membersihkan halaman

b) Lagu: Gotong Royong

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD; b) Modul budi pekerti

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *contextual teaching and learning*; 2) *problem based learning*; 3) demonstrasi; dan 4) tanya jawab.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam "Rahayu" dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik berdoa bersama.

c) Guru melakukan pemanasan permainan "Tepuk Goyong (gotong royong)" dengan harapan semangat keceriaan peserta didik meningkat.

"Tepuk Goyong ...."

- (Tepuk 3X) Yuk temanku
- (Tepuk 3X) Gotong royong
- (Tepuk 3X) Sama-Sama
- (Tepuk 3X) Kerja berat
- (Tepuk 3X) Jadi ringan

d) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

e) Guru menjelaskan kegiatan dan tujuan pembelajaran.

f) Guru memberi stimulus berupa pertanyaan awal, misalnya: “Pernahkah kalian bergotong royong? Dalam hal apa?”

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Mengamati, Berdiskusi, dan Membaca

i) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar gotong royong membersihkan halaman sekolah.

ii) Guru dapat bertanya seputar gambar yang diamati dengan prinsip 5W + 1H.

iii) Peserta didik merespon pertanyaan guru.

iv) Guru minta para peserta didik membaca gotong royong atau membacakannya dan peserta didik menyimak.

v) Peserta didik diminta menyebutkan manfaat gotong royong dari bacaan tersebut.

b) Kegiatan 2: Menyanyi

i) Guru dapat menyajikan lirik lagu “gotong royong” dinyanyikan bersama-sama. Sumber: *https://www.youtube.com/watch?v=SgN_b_EdUm0*.

ii) Guru meminta peserta didik berkelompok mendemonstrasikan lagunya di depan kelas untuk meningkatkan kekompakan.

iii) Guru dan peserta didik lain memberikan apresiasi bagi yang telah tampil.

Gotong Royong

Ayo bangun ayo bangun
Hari sudah siang mentari sudah datang
Hari minggu hari libur
Mari kawan bersama sama bergotong royong
Tuk membersihkan lingkungan rumah kita
Ayo gotong-royong 2x
Kerja bersama semua jadi bisa
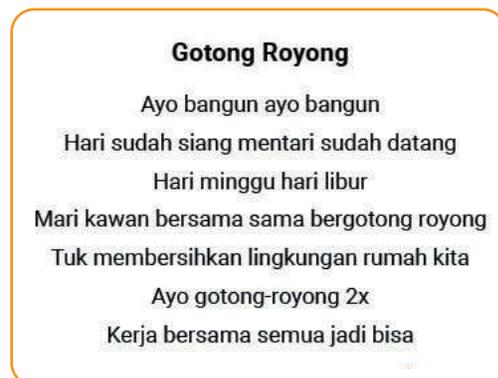
c) Kegiatan 3: Menuliskan Kegiatan

i) Peserta didik mengerjakan kegiatan Mari Berlatih tentang gotong royong.

ii) Guru membimbing peserta didik yang kesulitan.

iii) Peserta didik diharapkan dapat lebih memahami pentingnya gotong royong.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru dan peserta didik melakukan refleksi pelajaran yang telah berlangsung.

b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

c) Guru menutup kegiatan belajar dengan menyampaikan salam Rahayu.

I. Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban tentang menuliskan kegiatan gotong royong di lingkungan

No	Di Rumah	Di Sekolah	Di Masyarakat
1	Menyapu	Kerja kelompok	Membersihkan selokan
2	Mengepel	Piket kelas	Memotong rumput liar
3	Mencuci piring	Bersihkan halaman sekolah	Memperbaiki jalan rusak
4	Menyiram tanaman	Merawat sarana sekolah	Ronda malam

Penskoran jawaban dan pengolahan nilai:

- Jawaban yang benar mendapat skor 4
- Jawaban yang salah mendapat skor 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

2) Penilaian Keterampilan

a) Menyanyi

i) Rubrik Penilaian Menyanyi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Penguasaan Lagu	Penampilan	
1				
2				
3				

Kriteria	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(3)	(2)	(1)
Penguasaan Lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu, irama sesuai.	Peserta didik hafal seluruh lirik, namun belum sesuai irama lagu atau demikian pula sebaliknya.	Peserta didik belum hafal lirik lagu dan juga irama.

Penampilan	Ekspresi wajah dan gerakan sesuai dengan isi lagu.	Ekspresi wajah tepat, namun gerakan tubuh belum sesuai isi lagu, demikian juga sebaliknya.	Ekspresi wajah dan gerakan tubuh belum sesuai dengan isi lagu.

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

b) Membaca

i) Rubrik Penilaian Membaca

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian		Skor
		Kelancaran	Pengucapan	
1				
2				
3				

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam membaca
	(2)	Kurang lancar dalam membaca
	(3)	Lancar dalam membaca
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam membaca tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam membaca kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam membaca jelas

ii) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Untuk program pengayaan dalam sub pelajaran “Gotong Royong” ini, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya, guru memberikan tugas mandiri peserta didik untuk menanyakan kepada teman sekelas tentang kegiatan gotong royong yang pernah dilakukan di lingkungan sekitar. Kegiatan ini diberikan untuk memacu daya kreatifitas, inisiatif, dan peran peserta didik dalam menghadapi keberagaman yang ada di lingkungan sekitarnya.

Contoh pemberian pengayaan:

No	Nama Teman	Kegiatan Gotong Royong yang Dilakukan
1	Nisa	
2	Kaira	
3	Cecil	
4	Tutut	

K. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin komunikasi yang sinergi dengan orang tua, guru dapat memberi tugas tambahan yang dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Setelah selesai, tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh pemberian tugas di rumah agar didampingi oleh orang tua:

No	Kegiatan Gotong Royong di Rumah	Gambar
1		
2		
3		
4		

Tanggapan Orang Tua	Tanggapan Guru (Penyuluh)
Paraf	Paraf

A. Capaian Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat mengenal perilaku saling berbagi dengan sesama beserta manfaatnya.

B. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1) menyebutkan contoh perilaku saling memberi,
2) menunjukkan perilaku saling memberi pada sesama di lingkungan, dan
3) menyebutkan manfaat dari perilaku memberi.

C. Kendala saat Mempelajari Buku

Peserta didik kesulitan ketika diminta bercerita. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru dapat mempraktikan terlebih dahulu cara menyampaikan cerita, agar peserta didik dapat mengerti dan mampu bercerita secara mandiri.

D. Panduan Pembelajaran terhadap Keragaman Siswa

Kesulitan belajar adalah kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai adanya hambatan atau gangguan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam hal ini, guru diharapkan memberikan bimbingan pribadi terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga memiliki pemahaman yang setara dengan peserta didik lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi *(advance)*, mereka diberikan latihan atau penugasan yang dapat meningkatkan kemampuan, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Sehingga, diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang sepadan dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Begitupun dengan peserta didik penyandang disabilitas, guru memberikan bimbingan khusus dan spirit untuk membangkitkan semangat belajarnya.

Pada sub bab ini, pemberian materi yang dilakukan oleh guru dapat disesuaikan dengan latar belakang peserta didik. Misalnya: peserta didik berasal dari organisasi AK "Perjalanan", maka guru dapat mengaitkan materi saling membantu dengan ajaran yang bersumber dari Dasawasita. Dasawasita berisikan sepuluh wangsit, salah satu wangsitnya berisi bahwa sesama makhluk ciptaan Tuhan harus saling menyayangi dan mengasihi tanpa memandang jenis dan rupa. Sehingga, peserta didik lebih mengenal tentang ajaran yang ada pada masing-masing organisasi atau paguyubannya. Demikian juga, alangkah baiknya dalam memberikan pelajaran, guru menggunakan bahasa Indonesia guna menghindari ketidakpahaman bagi peserta didik yang berbeda asal daerah.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: 1) mengamati dan membaca; 2) bercerita; dan 3) diskusi.

Catatan: Apabila kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat diterapkan karena ada keterbatasan, misalnya peserta didik belum dapat membaca, maka guru dapat mencari alternatif kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik yaitu dengan kegiatan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

F. Media, Alat Pembelajaran, dan Sumber Belajar

1) Media

Gambar anak memberi makanan, anak memberi pinjaman pensil.

2) Alat Pembelajaran

a) Papan tulis, spidol; b) LCD dan laptop (bila ada)

3) Sumber Belajar

a) Buku teks siswa kelas I SD; b) Modul budi pekerti

c) Link soal: https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/12/060258069/soal-dan-jawaban-belajar-dari-rumah-tvri-kelas-1-3-sd-12-juni-2020

G. Metode/Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang disarankan yaitu: 1) *problem based learning*; 2) diskusi; 3) tanya jawab; dan 4) *role playing*.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pembuka

a) Guru menyapa peserta didik dengan salam "Rahayu" dan salam daerah.

b) Guru memandu peserta didik berdoa bersama.

c) Guru dapat melakukan pemanasan dengan permainan "Tebak-tebakan".

Rumus (kunci permainan) dari tebak-tebakan *(ice breaking)* ini adalah:

Ini = kucing

Yang ini = harimau

Kalau yang ini = sapi

- Guru memberi pertanyaan pada peserta didik dengan jari-jari tangannya.
- Peserta didik harus menjawab pertanyaan sesuai kunci permainan di atas.
- Guru mengacak pertanyaan dengan menunjuk sembarang jari-jari tangannya.

- Ketika peserta didik sudah paham maka guru memulai permainan.
- Guru boleh menanyakan satu orang peserta didik ataupun keseluruhan.
- Pada umumnya peserta didik akan salah ketika menjawab, sebab mereka fokus pada jari tangan guru, padahal seharusnya jari hanya sebagai pengecoh dan seharusnya peserta didik fokus pada pertanyaannya saja.
- Misalkan guru bertanya "ini?" maka jawabannya adalah "kucing", jika guru bertanya "yang ini?" maka jawabannya adalah "harimau" dan jika guru bertanya "ini?" dan "yang ini?" maka jawabannya adalah "kucing" dan "harimau".

Dengan permainan ini, diharapkan dapat meningkatkan semangat serta keceriaan bagi peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

d) Guru meninjau kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

e) Guru menjelaskan kegiatan dan tujuan pembelajaran.

f) Guru memberi pertanyaan pemantik, misalnya: "Pernahkah kalian memberi? Apa yang diberikan?"

2) Kegiatan Inti

a) Kegiatan 1: Mengamati, Membaca, dan Berdiskusi

i) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar:

- anak memberi makanan, dan
- anak memberi pinjaman pensil.

ii) Guru bertanya gambar yang diamati dengan prinsip 5W + 1H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana).

iii) Guru memandu peserta didik membaca bersama pada kegiatan Mari Membaca tentang saling memberi atau guru membacakan dan peserta didik menyimaknya.

iv) Peserta didik diberikan pertanyaan terkait bacaan tersebut.

b) Kegiatan 2: Bercerita

i) Guru memandu para peserta didik untuk membaca cerita tentang kado ulang tahun.

ii) Guru mempraktekan cara bercerita sesuai kegiatan tersebut.

iii) Guru meminta para peserta didik secara bergantian melakukan kegiatan bercerita di depan kelas.

Kado Ulang Tahun

Wiyar sahabatku
Aku dan Wiyar sangat akrab
Hari ini usianya genap 7 tahun
Sebagai bentuk rasa sayang dan peduli
Aku memberi kado ulang tahun
Wiyar senang menerima kadoku

c) Kegiatan 3: Menentukan Manfaat

i) Guru meminta peserta didik mengerjakan kegiatan Mari Berlatih menuliskan empat manfaat dari sikap memberi.

ii) Guru membimbing peserta didik yang kesulitan.

iii) Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik dapat lebih memahami laku baik tentang memberi pada sesama.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah diberikan melalui Kegiatan refleksi, berupa: diskusi, mengisi kartu indeks, menulis surat, dan mengisi angket (kuisioner).

b) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

c) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.

d) Guru menutup kegiatan belajar dengan salam Rahayu dan salam daerah.

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap: Observasi Selama Kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Santun	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1					
2					
3					
4					

a) Indikator Penilaian Sikap

i) Santun

- Ramah terhadap teman.
- Bertutur kata yang baik.
- Menunjukkan gerak tubuh yang berbudi.
- Sopan terhadap guru.

ii) Jujur

- Berkata apa adanya.
- Tidak menyembunyikan kesalahan.
- Menyelesaikan tugas sendiri.
- Mengembalikan yang bukan milik atau haknya.

iii) Disiplin

- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Mengerjakan PR di rumah.
- Mengikuti instruksi guru.
- Mengikuti pembelajaran dengan baik.

iv) Tanggung Jawab

- Menyelesaikan tugas yang diterima.
- Melakukan piket sesuai jadwal.
- Berperan aktif dalam kelompok.
- Menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b) Keterangan Point yang Diperoleh:

i) 4 = jika seluruh indikator memenuhi.
ii) 3 = jika tiga indikator memenuhi.
iii) 2 = jika dua indikator memenuhi.
iv) 1 = jika satu indikator memenuhi.
Nilai akhir sikap yang diperoleh = Jumlah seluruh point : 4

c) Kategori Penilaian Sikap:

Sangat baik : jika mendapat nilai akhir sikap 3,6 sampai 4
Baik : jika mendapat nilai akhir sikap 2,8 sampai 3,5
Cukup : jika mendapat nilai akhir sikap 2,4 sampai 3,1
Kurang : jika mendapat nilai akhir sikap kurang dari 2,4

2) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban tentang manfaat sikap saling memberi: a) Menciptakan ketenangan hati; b) Membawa berkah; c) Menjalin persahabatan; d) Mewujudkan kerukunan

Jawaban yang benar mendapat skor 4; Jawaban yang salah 0

Nilai akhir = Jumlah perolehan skor/jumlah skor maksimum x 100

3) Penilaian Keterampilan

Bercerita

a) Rubrik Penilaian Bercerita

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor
		Kelancaran	Pengucapan	Pilihan Kata	
1					
2					

Kriteria	Skor	Keterangan
Kelancaran	(1)	Tidak lancar dalam bercerita
	(2)	Kurang lancar dalam bercerita
	(3)	Lancar dalam bercerita
Pengucapan	(1)	Pengucapan dalam bercerita tidak jelas
	(2)	Pengucapan dalam bercerita kurang jelas
	(3)	Pengucapan dalam bercerita jelas
Pilihan Kata	(1)	Pemilihan kata dalam bercerita tidak tepat
	(2)	Pemilihan kata dalam bercerita kurang tepat
	(3)	Pemilihan kata dalam bercerita tepat

b) Nilai akhir = Jumlah skor/jumlah skor maksimum x 100

J. Pengayaan

Untuk pengayaan sub pelajaran “Memberi pada Sesama”, guru perlu mengadakan program belajar mandiri. Misalnya: guru memberi tugas peserta didik untuk bertanya kepada temannya pengalaman memberi sesuatu terhadap sesama.

K. Remedial

Jika ada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka diperlukan pelaksanaan program remedial yang disesuaikan waktunya, misalnya: pembelajaran berulang, bimbingan khusus, penugasan, dan tutor sebaya.

Contoh soal remedial:

1) Apa itu gotong royong?
2) Gotong royong pengamalan Pancasila yaitu sila ke ....?
3) Apa manfaat dari sikap saling memberi?

L. Interaksi antara Guru dan Orang Tua

Untuk menjalin komunikasi yang sinergi dengan orang tua, guru dapat memberi tugas tambahan yang dikerjakan oleh peserta didik di rumah. Tugas tersebut ditanggapi dan ditandatangani oleh orang tua. Kemudian hasil pekerjaan tersebut diserahkan lagi kepada guru di sekolah untuk ditanggapi dan ditandatangani.

Contoh: Ceritakan pengalaman kalian tentang gotong royong dengan keluarga!

Indeks

Glosarium

afektif: yang berkaitan dengan sikap dan nilai

alam: lingkungan yang terbentuk dari proses alami.

alternatif: pilihan lain.

apresiasi: penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.

asistensi: kegiatan mengasisten (membantu seseorang melaksanakan tugas).

aturan: tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan.

bimbingan: petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu.

capaian: hasil perbuatan mencapai.

demontrasi: metode mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan.

disiplin: perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai.

diskusi: pertemuan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah.

dokumentasi: cara yang dilakukan untuk mengumpulan bukti dan keterangan.

efisien: tepat atau sesuai untuk mengerjakan/menghasilkan sesuatu.

gotong royong: istilah untuk bekerja secara bersamaan untuk mencapai suatu hasil yang didambakan.

ibadah: ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, diwujudkan dalam laku atau tindakan.

indikator: sesuatu yang dapat digunakan sebagai pedoman dasar sebagai acuan dalam mengukur perubahan.

instruksi: perintah atau arahan.

interaksi: hal saling melakukan aksi, berhubungan, dan mempengaruhi.

irama: turun naik lagu (bunyi dan sebagainya) yang beraturan.

jujur: mengucapkan kata-kata dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

karunia: pemberian atau anugerah.

KKM: kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan.

kognitif: proses berpikir manusia.

kompetensi: kemampuan atau kecakapan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas.

komunikasi: pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih sehingga dapat dipahami.

kondusif: memberi peluang pada hasil yang diinginkan, bersifat mendukung.

konsisten: tetap (tidak berubah-ubah).

kooperatif: bersifat kerja sama.

kriteria: ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.

larangan: perintah yang melarang suatu perbuatan.

mandiri: tidak bergantung pada yang lain.

media: alat saluran komunikasi.

metode: cara untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai kehendak.

modul: salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri.

mufakat: setuju, sekata, sepakat.

observasi: suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung guna untuk menemukan informasi.

pancaindra: alat-alat tubuh yang berfungsi mengetahui keadaan luar.

pasewakan: salah satu tempat bagi warga penghayat kepercayaan untuk melakukan musyawarah atau kegiatan peribadatan.

pembelajaran: proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

pengayaan: kegiatan untuk mengembangkan potensi dalam diri kepada siswa.

psikomotorik: yang berkaitan dengan keterampilan/*skill*.

rahayu: selamat, tentram.

refleksi: kegiatan *feedback*/penilaian terhadap suatu pembelajaran.

remedial: berhubungan dengan perbaikan.

review: memberikan informasi untuk menganalisis sesuai fakta secara baik.

rukun: baik dan damai, tidak bertengkar.

santun: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya).

semesta: seluruh, segenap, semuanya.

stimulus: sesuatu yang menghasilkan suatu tindakan jawaban.

syair: salah satu dari jenis jenis puisi lama.

syukur: menunjukkan adanya nikmat Tuhan.

tanggung jawab: kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku yang diperbuat.

warisan: segala sesuatu peninggalan yang diturunkan.

Daftar Pustaka

Basuki, Hertoto. 2005. "Membangun Moral Keindonesiaan", *Wawasan Kebangsaan*.

Bustami, Abdul Latif. 2018. *Martabat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi.

Hernandi, Andri. *Kemahaesaan Tuhan*. 2017. Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi.

Hernandi, Andri. 2020. *Capaian Pembelajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*.

https://bimbelbrilian.com/soal-tematik-kelas-1-sd-tema-1-subtema-3-aku-merawat-tubuhku-dan-kunci-jawaban/. diunduh tanggal 8 Januari 2021 pukul 09.00 WIB.

https://blog.ruangguru.com/latihan-soal-sekolah-online-ruangguru-sd-kelas-1-3. diunduh tanggal 10 Januari 2021 pukul 11.00 WIB.

https://majalahpendidikan.com/contoh-soal-uas-seni-budaya-kelas-1/. diunduh tanggal 12 Januari 2021 pukul 19.30 WIB.

https://personalfinance.kontan.co.id/news/soal-jawaban-pelajaran-kelas-1-3-sd-di-tvri-3-juni-materi-petualangan-oki-nirmala?page=all. diunduh tanggal 7 Januari 2021 pukul 20.00 WIB.

https://quizizz.com/admin/quiz/5dd23a03aa6f71001d1a7b2e/latihan-soal-panca-indera. diunduh tanggal 7 Januari 2021 pukul 22.45 WIB.

https://quizizz.com/admin/quiz/5e849852e57063001b9cbd29/soal-pilihan-ganda-kelas-1-sd-tentang-anggota-tubuh. diunduh tanggal 4 Januari 2021 pukul 08.00 WIB.

https://surabaya.tribunnews.com/2020/09/17/update-soal-dan-jawaban-sd-kelas-1-2-3-4-5-6-guruku-di-sbo-tv-kamis-17-september-2020. diunduh tanggal 4 Januari 2021 pukul 08.30 WIB.

https://www.ahzaa.net/2020/04/soal-tematik-kelas-1-satu-sd-tema-1.html. diunduh tanggal 4 Januari 2021 pukul 08.00 WIB.

https://www.ahzaa.net/2020/07/latihan-soal-tematik-kelas-1-satu-sd_82.html. diunduh tanggal 2 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

https://www.ahzaa.net/2020/10/penilaian-harian-tematik-kelas-1-satu_8.html. diunduh tanggal 2 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

https://www.coursehero.com/file/56347083/Soal-Tema-6-Kelas-1-SD-Subtema-2-Lingkungan-Sekitar-Rumahku-dan-Kunci-Jawaban-wwwbimbelbriliancom/. diunduh tanggal 2 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/12/060258069/soal-dan-jawaban-belajar-dari-rumah-tvri-kelas-1-3-sd-12-juni-2020. diunduh tanggal 2 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

https://www.kompasiana.com/doultonbryants/590fc52b999373c0058b4568/menjaga-kelestarian-lagu-daerah. diunduh tanggal 2 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

https://www.lines.id/2020/07/13/hari-pertama-sekolah-soal-dan-jawaban-kelas-1-3-sd-belajar-dari-rumah-tvri-senin-13-juli-2020/. diunduh tanggal 2 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

https://www.proprofs.com/quiz-school/story.php?title=soal-tematik-kelas-1-sd-tema-3-subtema-kegiatanku-di-pagi-hari-dan-kunci-jawaban. diunduh tanggal 2 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

https://www.proprofs.com/quiz-school/story.php?title=soal-kelas-1-sd-tema-6-subtema-4-bekerja-sama-menjaga-kebersihan-dan-kesehatan-lingkungan-wwwbimbelbriliancom. diunduh tanggal 2 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

https://www.youtube.com/watch?v=sf9mthDCF5s. diunduh tanggal 22 Desember 2020 pukul 10.00 WIB.

https://www.youtube.com/watch?v=SgN_b_EdUm0. diunduh tanggal 2 Januari 2021 pukul 23.15 WIB.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Layanan Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Satuan Pendidikan*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pedoman Implementasi Layanan Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Satuan Pendidikan*.

Sumiyati dan Sumarwanto. 2017. *Budi Pekerti*. Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi.

Tim Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi. 2017. *Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Widayat, Affedy. 2018. *Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kelas I SD*. Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Zulian Arfan Hagi, S.Pd

Email : arfanhagi94@gmail.com

Instansi : SMP Negeri 43 Kota Bekasi

Alamat Instansi : Jl. Pulo, RT.002/RW.009, Kel.Jatikarya, Kec. Jatisampurna Kota Bekasi 17435

Bidang Keahlian: Pendidikan Kelas Menengah dan Penyuluh Kepercayaan

Riwayat Pekerjaan/ Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru Bidang Studi di SD Strada Nawar. 2017-2020
2. Penyuluh Kepercayaan. 2018-sekarang
3. Administrasi Umum di RSUD Kelas D Jatisampurna. 2020
4. Guru Bidang Studi di SMP Negeri 43. Kota Bekasi. 2020-sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1. Pendidikan Fisika di Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta. 2017

Judul Buku yang Pernah Ditelaah, Direview, Dibuat Ilustrasi dan/ atau dinilai Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kelas 7 SMP. DITKT. 2018
2. Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kelas 8 SMP. DITKT. 2018
3. Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kelas 9 SMP. DITKT. 2018

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Sumiyati, S.Pd., M.Pd

Email : sumiyati_tik@yahoo.com

Instansi : Universitas Kristen Indonesia

Alamat Instansi : Jl. Mayjen Sutoyo, No. 2, RT. 9, RW. 6, Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur - DKI 13630

Bidang Keahlian: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/ Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen/Lektor. Prodi Pendidikan Kimia. FKIP - UKI Jakarta. 2019 - sekarang
2. Asesor/Asesmen. Sertifikasi Kompetensi. BSNP. Jakarta. 2019
3. Ketua Program Studi Pendidikan Kimia. FKIP - UKI Jakarta. 2018
4. Kepala Bidang Pendidikan Dasar. PusKur Balitbang Kemendikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sarjana Muda. Pendidikan Kimia. IKIP Negeri Karangmalang. Yogyakarta. 1979
2. S1. Pendidikan Kimia. IKIP Negeri Karangmalang. Yogyakarta. 1982
3. S2. Pendidikan Kimia. IKIP Negeri Jakarta. 1988
4. S3. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Universitas Negeri Jakarta. 2006

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Budi Pekerti. DITKT. 2017
2. Pedoman Implementasi Layanan Pendidikan. DITKT. 2017
3. Modul Pedagogi Layanan Pendidikan. DITKT. 2017
4. Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. DITKT. 2017
5. Kemahaesaan Tuhan. DITKT. 2017
6. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. DITKT. 2017

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Implementasi KTSP dalam pembelajaran IPA - SMP. 2010. Vol. 16. No. 1
2. Minat Siswa dalam Kegiatan Belajar Muatan Lokal. 2010. Vol. 16. No. 2

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Akhmad Solikhin, S.Pd., MM

Email : akhmadsolikhin69@gmail.com

Instansi : Suku Dinas Pendidikan Jakarta Pusat

Alamat Instansi : Jl. Tanah Abang I, Jakarta Pusat

Bidang Keahlian: Kepala Satlak Pendidikan Sudindik Jakarta Pusat, Konsultan Pendidikan, Dosen

Riwayat Pekerjaan/ Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru Sekolah Dasar. 1989 - 2011
2. Kepala SDN Mangga Dua Selatan, SDN Menteng 01-02-03. Jakarta. 2011 - 2020
3. Dosen Fakultas Psikologi UPI YAI. 2006 - 2012
4. Ka. Satlak Pendidikan Sudindik. Jakarta Pusat. 2019 - sekarang
5. Tim Pengembang Kurikulum dan Penilaian. Direktorat SD. 2005 - 2018
6. Tim Pengembang MBS dan Akreditasi. Direktorat Pembinaan SD. 2012 - 2013
7. Tim Pengembang Kurikulum. Puskurbuk Balitbang Kemendikbud. 2006 - 2013
8. Pembina, Ketua Kwartir Ranting Pramuka. Kecamatan Menteng. 1990 - sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D2. PGSD Guru Kelas
2. S1. Manajemen Pendidikan
3. S2. Ilmu Manajemen, Manajemen Pendidikan
4. S3. Manajemen Pendidikan

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pembelajaran IPS - SD, PPKn - SD, Pembelajaran Berbasis TIK
2. Kurikulum 2013 Masalah dan Solusinya, Kajian Empiris dan Kritis
3. Dinamika Dunia Pendidikan Tahun 2015
4. Program Penguatan Pendidikan Karakter Salah Satu Terobosan dalam Meng"Indonesia"kan Anak Indonesia

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hubungan antara Persepsi Guru tentang Supervisi Pengajaran dengan Prestasi Kerja Guru Sekolah Dasar
2. Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Kepala Sekolah

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Edi Juardi

Email : balebat2@gmail.com

Instansi : Praktisi Perbukuan

Alamat Instansi : Jl. Cijawura Girang V, RT 02/ 13, Kelurahan Sekejati, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung 40286

Bidang Keahlian: Ilustrator, Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan/ Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Karyawan PT Sinar Sari Raya. Bandung
2. Karyawan UPTD Cileunyi. Bandung
3. Freelancer Ilustrasi, Desain Grafis

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Iwa

Email : gallicaaurelia@hotmail.co.id

Instansi : Praktisi Perbukuan

Alamat Instansi : Jalan Cijawura Girang III, Gg. Cakradinata, No. 10A, RT 05, RW 13, Kelurahan Sekejati, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung 40286

Bidang Keahlian: Desain Grafis, Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/ Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Freelancer Desain Grafis, Ilustrasi, Advertising

Judul Buku yang Pernah Ditelaah, Direview, Dibuat Ilustrasi dan/ atau dinilai Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kelas I - XII. DITKT. 2019

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Tarmin, S.Pd., MM

Email : tarminkepsek29@gmail.com

Instansi : SDN Jatisampurna VIII

Alamat Instansi : Jl. Anggrek Raya AS 28-29, RT 07/ RW 14, Kel. Jatisampurna, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi 17435

Bidang Keahlian: Kepala Sekolah

Riwayat Pekerjaan/ Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru Sekolah Dasar. SDN Jatirangga II, IV. 1993 - 2011
2. Kepala Sekolah. SDN Jatisampurna II, IV, VIII. 2012 - sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D2. PGSD. 1993
2. S1. PPKn. STKIP Kusuma Negara. 2005
3. S2. Manajemen. Sekolah Tinggi Manajemen IMNI. 2010

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hubungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SDN Jatirangga IV. Jatisampurna. Bekasi. 2011
2. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Disiplin Siswa terhadap Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri Jatirangga IV. Jatisampurna. Bekasi. 2011